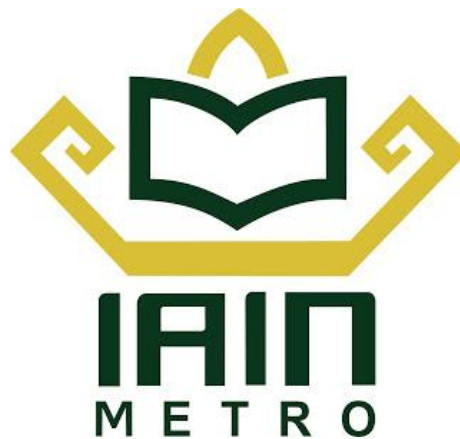


SKRIPSI

**PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN
ZAKAT TERHADAP MINAT MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT DI
BAZNAS KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

Oleh:

**HANAPI TRI RISKY
NPM. 1903031025**



**Jurusan Akuntansi Syari'ah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1444 H / 2023 M**

**PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN
ZAKAT TERHADAP MINAT MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT DI
BAZNAS KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

Diajukan untuk memenuhi Tugas Akhir dan Sebagai Syarat Memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh:

HANAPI TRI RISKY
NPM. 1903031025

Pembimbing Skripsi: Atika Lusi Tania, M. Acc, CA

Jurusan Akuntansi Syari'ah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1444 H / 2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh :

Nama : Hanapi Tri Risky
NPM : 1903031025
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syari'ah
Yang berjudul : PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI
PENGELOLAAN ZAKAT TERHADAP MINAT MUZAKKI
MEMBAYAR ZAKAT DI BAZNAS KABUPATEN
LAMPUNG UTARA

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Mei 2023

Dosen Pembimbing

Atika Lusi Tania, M. Acc, CA

NIP. 199205022019032021

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI
PENGELOLAAN ZAKAT TERHADAP MINAT MUZAKKI
MEMBAYAR ZAKAT DI BAZNAS KABUPATEN
LAMPUNG UTARA

Nama : Hanapi Tri Risky
NPM : 1903031025
Prodi : Akuntansi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

DISETUJUI

Untuk di munaqosyahkan dalam ujian munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 22 Mei 2023

Dosen Pembimbing



Atika Lusi Tania, M. Acc, CA

NIP. 199205022019032021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-2350/In-20.3/D/PP-00.9/06/2023

Skripsi dengan Judul “PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN ZAKAT TERHADAP MINAT MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT DI BAZNAS KABUPATEN LAMPUNG UTARA”, disusun oleh Hanapi Tri Risky, NPM. 1903031025, Jurusan : Akuntansi Syariah yang telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal Jum’at, 16 Juni 2023

TIM PENGUJI MUNAQOSYAH

Ketua / Moderator : Atika Lusi Tania, M.Acc, CA

Penguji I : Yuyun Yunarti, M.Si

Penguji II : Era Yudistira, M.Ak

Sekretaris : Alfiansyah Imahda Putra, M.Kom

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H

NIP. 197206111998032001

ABSTRAK

PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN ZAKAT TERHADAP MINAT MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT DI BAZNAS KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Oleh :

HANAPI TRI RISKY
NPM.1903031025

BAZNAS masih belum menjadi jalur utama bagi masyarakat untuk menyalurkan zakat, masih banyak muzakki yang tidak mempercayai transparansi dan akuntabilitas pengelolaan zakat. Akuntabilitas dan transparansi merupakan bukti tanggung jawab pengelola zakat untuk memenuhi kewajibannya kepada masyarakat. Hal ini menimbulkan rasa percaya di masyarakat sehingga kepentingan dalam penyelenggaraan zakat dilandasi amanah. Minat membayar zakat meningkat ketika kepercayaan tercipta.

Adapun tujuan dari penelitian ini: (1) Untuk menganalisis pengaruh signifikan akuntabilitas terhadap minat muzakki dalam membayar zakat. (2) Untuk menganalisis pengaruh signifikan transparansi terhadap minat muzakki dalam membayar zakat. (3) Untuk menganalisis pengaruh simultan transparansi dan akuntabilitas terhadap minat muzakki dalam membayar zakat. Pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. *Propotional random sampling* atau sampel acak proposional digunakan dalam penelitian ini, yang merupakan pengembangan dari *stratified random sampling* dimana jumlah sampel pada masing-masing strata dengan jumlah anggota populasi pada masing-masing satuan populasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki sebab nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,002, sedangkan variabel transparansi berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki karena nilai signifikannya < 0.05 yaitu 0,000. Secara simultan akuntabilitas dan transparansi berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat muzakki sebab mempunyai nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000. Jadi hasil dari uji t dan uji f membuktikan baik secara parsial dan simultan variabel akuntabilitas dan transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Lampung Utara.

Kata Kunci: Akuntabilitas, BAZNAS, Minat Muzakki, Transparansi

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HANAPI TRI RISKY

NPM : 1903031025

Jurusan : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 14 Juni 2023

Yang menyatakan



HANAPI TRI RISKY
NPM.1903031025

MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَّ

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh maka ia akan berhasil”

“Selalu bersyukur, jangan sampai kufur”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirrahiim

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kepada orang tua, Bapak Casman dan Ibu Muntinah telah membimbing, mendidik dan selalu mengarahkan saya dengan penuh kasih sayang serta tiada henti untuk selalu mendo'akan ku untuk mencapai keberhasilan dan teima kasih kepada kakak-kakak saya Mahmud Rifa'i dan Nur Hafidz yang selalu memberikan support.
2. Kepada pembimbing skripsi saya Ibu Atika Lusi Tania, M. Acc, CA yang selalu membimbing penuh kedisiplinan.
3. Kepada Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Bapak Northa Idaman, M.M yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada mahasiswa Akuntansi Syariah angkatan 19, serta segenap Bapak dan Ibu Dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmunya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
4. Sahabat-sahabat (Agung, Andi, Bill, David, Rizal, Resti, Nia, Exson dan Jai) yang telah menemani, dan juga teman-teman KKN serta teman-teman seperjuanganku AKS angkatan 19 kalian luar biasa.
5. Almamater tercinta IAIN Metro yang telah menjadi saksi tempatku membina ilmu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran ALLAH SWT, dan atas taufik hidayah serta inayah-Nya peneliti bisa menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Kabupaten Lampung Utara”. Penelitian Skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk mengerjakan skripsi pada program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Lampung.

Peneliti telah menerima banyak bantuan serta bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, MAg., PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.A.
3. Bapak Northa Idaman, M.M selaku ketua jurusan Akuntansi Syari’ah.
4. Ibu Zumaroh, M.E.Sy selaku Dosen Pembimbing Akademik yang sudah memberikan bimbingannya.
5. Ibu Atika Lusi Tania, M. Acc, CA selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan demi terselesaikannya skripsi ini.
6. Bapak Amrullah, M.A selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Lampung Utara yang telah memberikan izin untuk dapat melakukan penelitian dan

7. Bapak Drs. Najibuddin Ahmad selaku pegawai dan pelaksana harian BAZNAS Kabupaten Lampung Utara yang telah membantu memberikan data.

Peneliti sadar bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat diharapkan oleh peneliti. Semoga penelitian ini dapat menjadi acuan tindak lanjut penelitian di waktu mendatang serta bermanfaat demi kemajuan pendidikan di Indonesia ini, aamiin yaarabbal'aalamiin.

Metro, 17 Mei 2023

Penulis



Hanapi Tri Risky

NPM. 1903031025

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Terdahulu	9
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Zakat	12
1. Definisi Akuntabilitas	12
2. Indikator Akuntabilitas.....	18
3. Definisi Transparansi	19
4. Indikator Transparansi	21

B. Zakat dan Minat Muzakki Membayar Zakat	22
1. Pengertian Zakat.....	22
2. Dasar Hukum Zakat	26
3. Pengelolaan Zakat	28
4. Definisi Minat	30
5. Indikator Minat	34
6. Definisi Muzakki dan Mustahiq.....	34
7. Hikmah dan Manfaat Zakat.....	36
C. Kerangka Pemikiran	37
D. Hipotesis Penelitian.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Rancangan Penelitian	41
B. Definisi Operasional Variabel	41
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	43
D. Teknik Pengambilan Data	46
E. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Hasil Penelitian	55
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	55
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	58
B. Pembahasan	70
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pengumpulan dan Penyaluran ZIS BAZNAS dan LAZ	2
Tabel 1.2 Data Pengumpulan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah BAZNAS Kabupaten Lampung Utara.....	5
Tabel 1.3 Penelitian Terdahulu	10
Tabel 3.1 Jumlah Muzakki Tahun 2020 sampai 2022 BAZNAS Kabupaten Lampung Utara	44
Tabel 3.2 Kriteria Skala Likert.....	47
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Akuntabilitas (X1)	58
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Transparansi (X2)	59
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Minat Muzakki (Y)	59
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas	60
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	61
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolonieritas	62
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokolerasi	63
Tabel 4.8 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	64
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	65
Tabel 4.10 Hasil Uji t.....	67
Tabel 4.11 Hasil Uji f.....	69
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	38
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Lampung Utara	57
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas	62
Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas	64

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Surat Izin Prasurey
3. Balasan Izin Prasurey
4. Surat Keterangan Bebas Pustaka
5. Outline dan Alat Pengumpul Data
6. Surat Izin Research
7. Balasan Izin Research
8. Surat Tugas
9. Surat Lulus Plagiasi
10. Formulir Konsultasi Bimbingan
11. Hasil Uji SPSS
12. Rekapitulasi Angket
13. Foto Dokumentasi
14. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk keempat terbesar di Dunia sekaligus menjadi negara muslim terbesar di Dunia. Dimana 86,9% masyarakatnya adalah muslim.¹ Potensi muslim yang besar ini seharusnya berbanding besar pula dengan potensi zakat. Namun pada kenyataannya realisasi zakat di Indonesia masih rendah. Permasalahan yang sering muncul ditengah masyarakat adalah kepada siapa zakat harus diberikan. Di Indonesia, pengelolaan zakat diatur berdasarkan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, yang menyatakan bahwa lembaga pengelolaan zakat di Indonesia terdiri dua macam yakni BAZ (Badan Amil Zakat) dan LAZ (Lembaga Amil Zakat), dibentuk oleh pemerintah di bawah naungan Kementerian Agama, dan tersebar hampir di setiap tingkatan baik tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota, hingga kecamatan. Bambang Sudibyo, MBA, Profesor CA. menyatakan, “Perkembangan pengelolaan zakat di Indonesia terus meningkat.” Menunjukkan bahwa organisasi pengelola zakat semakin serius dan profesional.²

¹https://dataindonesia.id/ragam/detail/sebanyak-869-penduduk-indonesia_beragama-islam. (Diakses 28 Desember 2022).

²Pid.baznas.go.id, “Statistik Zakat Nasional 2019”, (13 Maret 2022) <https://pid.baznas.go.id/wp-content/uploads/2020/09/STATISTIK-ZAKAT-NASIONAL-2019.pdf>

Tabel 1.1
Pengumpulan dan Penyaluran ZIS BAZNAS dan LAZ

Tahun	Pengumpulan ZIS	Penyaluran ZIS
2020	Rp. 385,5 Miliar	88,7%
2021	Rp. 513,2 Miliar	92,4%
2022	Rp. 21,3 Triliun	93,83%

Sumber: baznas.go.id

Berdasarkan tabel di atas, penghimpunan dan penyaluran dana ZIS oleh BAZNAS dan LAZ mengalami peningkatan setiap tahunnya. Namun demikian angka tersebut masih jauh dengan potensi zakat di Indonesia pada tahun 2022 yang di target mencapai Rp. 320 Triliun, namun nyatanya dana yang terkumpul baru mencapai Rp. 21,5 Triliun atau setara 6,8% dari potensi dan adapun target zakat di Indonesia pada tahun 2023 yakni sebesar Rp. 33 Triliun. Hal ini yang menjadikan masalah dalam pengumpulan atau kesadaran masyarakat Indonesia pada masa sekarang. Kesenjangan antara dana yang dikumpulkan dan dana disalurkan menunjukkan bahwa ada masalah dalam marketing dan peruntukannya terkait dengan kepercayaan masyarakat terhadap Lembaga pengelola zakat. Lubis mengatakan, salah satu alasan masyarakat tidak membayar zakat ke Badan Amil Zakat adalah karena masyarakat tidak mempercayai BAZIS/LAZ .

Pada tahun 2007, hasil survei oleh PIRAC menunjukkan bahwa 55% masyarakat Muslim di Indonesia menyadari dan mengakui dirinya sebagai muzakki, meningkat dari tahun 2004 yang hanya 49,8%. Peningkatan kesadaran ini terlihat dari kepatuhan muzakki untuk menunaikan zakat.

Namun, survei juga menunjukkan bahwa masyarakat memiliki kepercayaan rendah terhadap Lembaga Pengelola Zakat, yang terbukti dari jumlah masyarakat yang menyalurkan zakatnya ke BAZ dan LAZ hanya sebesar 6% dan 1,2%. Sebaliknya, 59% masyarakat lebih memilih menyalurkan zakatnya kepada masjid di sekitar rumah.

Penghimpunan dana zakat secara nasional melalui lembaga zakat jauh dari yang diharapkan, padahal mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam dan memiliki potensi penerimaan yang cukup besar. Hal ini karena tidak adanya lembaga atau pemerintah yang dapat mengharuskan umat Islam untuk membayar zakat. Pemahaman masyarakat tentang zakat juga mempengaruhi kemauan mereka untuk membayarnya. Muzakki berkeyakinan bahwa sebenarnya ia telah menyalurkan zakat kepada mustahik dalam pelaksanaannya, namun kenyataannya hanya berdasarkan kedekatan emosional, seperti dibagikan kepada kerabatnya sendiri, yang ia yakini termasuk dalam kategori mustahik.³

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109, lembaga pengelola zakat harus menyajikan laporan keuangan mereka sesuai dengan peraturan tersebut. Salah satu tantangan berikutnya adalah meningkatkan koordinasi antara lembaga zakat di Indonesia sehingga dana zakat dapat dikelola dengan baik dan muzakki tidak ragu untuk menyalurkan zakatnya melalui lembaga tersebut.⁴

³Nur Kabib, dkk, *Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 7(01), 2021, 341-349, 2021, 2.

⁴*Ibid.*

Kurang profesionalitas dan transparansi dalam menerapkan prinsip akuntabilitas adalah dua hal yang dapat membuat muzakki ragu terhadap lembaga zakat. Hal ini diungkapkan oleh Hasrina, Yusri, dan Sy, yang menyatakan bahwa kepercayaan muzakki dapat dipengaruhi secara signifikan oleh akuntabilitas dan transparansi. Kajian Amalia, Widiastuti, dan Yuliafitri, Khoiriyah menemukan bahwa akuntabilitas berdampak positif dan signifikan terhadap keinginan muzakki untuk membayar zakat. Sebaliknya, penelitian Amelia dan Murtani menemukan bahwa, meskipun akuntabilitas memberikan dampak positif, minat muzakki dalam membayar zakat tidak dipengaruhi secara signifikan. Oleh karena itu, untuk mencapai penghimpunan zakat yang optimal, lembaga zakat harus memiliki manajemen yang baik.⁵

Faktor akuntabilitas dan transparansi merupakan wujud tanggung jawab Lembaga Pengelola Zakat dalam memenuhi kewajiban kepada masyarakat. Hal ini akan menumbuhkan kepercayaan masyarakat. Kepercayaan dapat didefinisikan sebagai perasaan percaya pada sesuatu. Oleh karena itu, ketertarikan seseorang terhadap Lembaga Pengelola Zakat didasarkan pada iman. Ketika kepercayaan sudah terbentuk, orang akan lebih tertarik untuk membayar zakat. Hasil penelitian Amalia dan Widiastuti menunjukkan bahwa minat muzakki dalam membayar zakat dapat dipengaruhi oleh tingkat akuntabilitas dan transparansi yang sama. Namun, Ilyas Junjuran, Asegaf, dan Takwil menemukan bahwa akuntabilitas dan transparansi tidak mempengaruhi kepercayaan muzakki. Muthohar menyatakan bahwa

⁵*Ibid.*

masyarakat masih kurang percaya pada lembaga zakat pemerintah dibandingkan dengan lembaga zakat swasta. Ini menunjukkan bahwa orang kurang yakin untuk membayar zakat, terutama untuk lembaga pemerintah. Keinginan muzakki untuk membayar zakat otomatis meningkat jika mereka percaya pada lembaga zakat.⁶

Alasan peneliti memilih melakukan penelitian pada BAZNAS Kabupaten Lampung Utara karena ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap minat muzakki membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Lampung Utara. Kemudian alasan lain peneliti memilih BAZNAS Kabupaten Lampung Utara karena pada tahun 2021 BAZNAS Kabupaten Lampung Utara berhasil meningkatkan zakat perorangan dan perusahaan swasta, dimana saat itu masih dalam pandemi Covid-19. Adapun zakat yang dihimpun oleh BAZNAS Kabupaten Lampung Utara tahun 2019 sampai 2022 sebagai berikut:

Tabel 1.2
Data Pengumpulan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah BAZNAS Kab.
Lampung Utara

Tahun	2019	2020	2021	2022
ZIS yang dihimpun	1.211.406.256	1.447.987.862	1.695.945.887	1.925.438.052

Sumber: BAZNAS Lampung Utara

Berdasarkan tabel di atas, meskipun pengumpulan ZIS BAZNAS Lampung Utara setiap tahunnya mengalami kenaikan, namun potensi zakat BAZNAS Kabupaten Lampung Utara mencapai Rp 8,10 Miliar yang masih

⁶*Ibid.*

belum terealisasi secara maksimal. Menurut hasil wawancara yang dilakukan dengan pihak lembaga mengatakan bahwa BAZNAS masih bukan metode utama yang digunakan masyarakat untuk mendistribusikan zakat. Masih banyak muzakki yang tidak mempercayai transparansi dan akuntabilitas lembaga pengelola zakat, sedangkan pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Lampung Utara sudah sesuai PSAK 109. Pihak muzakki mengatakan pengelolaan zakat yang diinginkan secara akuntabilitas yang mudah dipahami, sedangkan secara transparansi yang bisa dipublikasikan kepada siapapun, serta muzakki menginginkan adanya rapat tahunan dan sosialisasi agar muzakki dan masyarakat mengetahui pengelolaan zakat pada BAZNAS Kabupaten Lampung Utara.

Pihak lembaga juga berupaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan zakat sesuai dengan tolak ukur prinsip kinerja lembaga pengelola zakat yang baik. Tolak ukur tersebut meliputi kepercayaan yang ditunjukkan dengan akuntabilitas pengelolaan, profesionalisme untuk mendukung pelaksanaan program, dan transparansi yang ditunjukkan dengan keterbukaan lembaga terhadap informasi tentang pengelolaan. Lembaga tersebut juga menyatakan bahwa hanya orang-orang itu saja yang membayar zakat setiap tahun, sisanya membayar zakat kepada lembaga lain atau muzakki memberikan langsung kepada individu yang berhak menerimanya.⁷

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Akuntabilitas dan

⁷Drs. Najibuddin Ahmad, wawancara, 16 Desember 2022.

Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lampung Utara”. Ruang Lingkup Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Utara.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah penelitian adalah :

1. Masih banyak muzakki yang kurang percaya dengan pengelolaan zakat pada BAZNAS Kabupaten Lampung Utara dikarenakan kurangnya sosialisasi dan ilmu pengetahuan terkait akuntabilitas dan transparansi dari BAZNAS.
2. Muzakki menginginkan pengelolaan zakat pada BAZNAS secara akuntabilitas yang mudah di pahami, sedangkan secara transparansi yang bisa dipublikasikan kepada siapapun, serta muzakki menginginkan adanya sosialisasi agar muzakki dan masyarakat mengetahui pengelolaan zakat pada BAZNAS.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari banyaknya masalah yang dibahas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini hanya fokus pada akuntabilitas dan transparansi pengelolaan zakat terhadap minat muzakki membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Lampung Utara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi :

1. Apakah ada pengaruh akuntabilitas terhadap minat muzakki membayar zakat?
2. Apakah ada pengaruh transparansi terhadap minat muzakki membayar zakat?
3. Apakah ada pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap minat muzakki membayar zakat secara simultan?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk menganalisis pengaruh signifikan akuntabilitas terhadap minat muzakki dalam membayar zakat.
- 2) Untuk menganalisis pengaruh signifikan transparansi terhadap minat muzakki dalam membayar zakat.
- 3) Untuk menganalisis pengaruh simultan akuntabilitas dan transparansi terhadap minat muzakki dalam membayar zakat.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang masalah yang diteliti, khususnya terkait akuntabilitas dan transparansi pengelolaan zakat mengingat minat muzakki di

BAZNAS Kabupaten Lampung Utara dan sebagai narasumber penelitian tambahan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan atau Lembaga Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi BAZNAS mengenai gambaran tentang organisasi pengelola zakat yang akuntabel dan transparan yang diinginkan masyarakat sehingga menarik minat muzakki menyalurkan zakat pada BAZNAS.

2) Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini, dapat digunakan penulis untuk memperdalam pemahaman dan pengetahuan tentang pengelolaan zakat yang akuntabilitas dan transparansi dan pembelajaran ilmu yang diperoleh dibangku kuliah.

F. Penelitian Terdahulu

Perlu dikemukakan beberapa hasil kajian atau penelitian terdahulu yang fokus penelitiannya terkait pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan zakat terhadap kepentingan muzakki guna mengetahui keaslian penelitian yang akan dilakukan. Penulis penelitian ini bukanlah orang pertama yang membahas materi tersebut dalam melakukan penelitian ini. Sebagian dari penelitian:

Tabel 1.3
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Relevansi
1.	Jumarni (2019)	Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kepercayaan Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Kota Jambi.	Menunjukkan bahwa kedua variabel akuntabilitas dan transparansi berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan muzakki dalam membayar zakat di BAZNAS Kota Jambi. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai f_{hitung} sebesar 83,165 lebih tinggi dari nilai Adjusted R^2 sebesar 0,822%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel akuntabilitas dan transparansi dapat digunakan untuk menjelaskan kepercayaan muzakki dalam membayar zakat di BAZNAS Kota Jambi.	Persamaan penelitian Jumarni dengan penelitian saya terletak pada fokusnya yaitu pengaruh dari akuntabilitas dan transparansi BAZNAS terhadap kepercayaan Muzakki dalam pembayaran atau penyaluran pajak melalui BAZNAS.
2.	Wihdiasmara Lia Farhati (2019)	Pengaruh Pengetahuan Muzakki, Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat pada Organisasi Pengelola Zakat (Muzakki Zakat Profesi di Kantor Kementerian Agama Kabupaten	Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,167 > 1,669) dapat digunakan untuk menunjukkan bahwa variabel pengetahuan muzakki berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat membayar zakat pada Organisasi Pengelola Zakat. Ketertarikan muzakki pada Organisasi Pengelola Zakat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel akuntabilitas pengelolaan zakat. Dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05 dapat dibuktikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,649 > 1,669). Hal ini dapat dibuktikan bahwa Badan Pengelola Zakat	Relevansi penelitian ini dengan penelitian saya terletak pada bagaimana transparansi dan akuntabilitas BAZNAS dalam mengatur dan menyalurkan zakat, tapi fokus penelitian ini menggunakan variabel dari pengetahuan Muzakki yang mempengaruhi minat membayar zakat pada organisasi pengelola zakat.

		Brebes)	dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel transparansi, yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,287 > 1,669$).	
3.	Solihin (2020)	Pengaruh Religiusitas dan Sosialisasi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di Lazismu (Lembaga Amil Zakat, Infaq & Shadaqah Muhammadiyah) Kota Medan	Menunjukkan bahwa pada Lazismu Kota Medan minat muzakki membayar zakat tidak dipengaruhi oleh variabel religiusitas. Dapat dibuktikan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,071 < 2,080$) dan memiliki tingkat signifikansi $0,290 (> 0,05)$. Di Lazismu Kota Medan variabel sosialisasi berpengaruh positif atau signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat. Dapat dibuktikan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ adalah $2,080$ dengan tingkat signifikansi $0,00 (< 0,05)$.	Relevansi dalam penelitian ini dengan penelitian saya terletak pada pengaruh yang bisa menimbulkan minat muzakki menyalurkan zakat ke lembaga zakat terpercaya, namun menggunakan variabel religius dan sosialisasi dari badna pengelola zakat untuk meningkatkan minat muzakki
4.	Evi Nurul Hikmah (2022)	Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki (Studi Kasus Badan Amil Zakat nasional Kabupaten Lumajang).	Baik transparansi dan akuntabilitas memiliki dampak positif secara bersamaan. Tingkat signifikansi ($0,000 < 0,05$) dan nilai f_{hitung} $19,558$ dan f_{tabel} $3,09$ ($19,558 > 3,09$) menunjukkan hal tersebut.	Relevansi terletak pada fokusnya yaitu mencari seberapa besar pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelola zakat untuk meningkatkan minat muzakki menyalurkan zakat lewat pengelola zakat terpercaya

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Zakat

1. Definisi Akuntabilitas

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan akuntabilitas sebagai “tanggung jawab atas keadaan yang dapat dipertanggung jawabkan”. Mardiasmo mengartikan akuntabilitas sebagai syarat yang mengamanatkan penyajian, pelaporan, dan pembagian kegiatan yang dipikul dengan memiliki kewenangan dan hak untuk menuntut pertanggungjawaban.⁸

Akuntabilitas dapat dipelajari dari sebagai anggota amanah (agen) dalam rangka memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan semua kegiatan dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dari anggota amanah yang memiliki hak dan wewenang dalam rangka meminta pertanggungjawaban.⁹

Dalam organisasi pengelola zakat, akuntabilitas dapat ditunjukkan dengan mencatat setiap kegiatan pengelolaan dana zakat, termasuk menghadirkan bukti-bukti transaksi dan saksi-saksi selama proses pencatatan. Dapat juga diartikan dengan mencatat dan menghadirkan saksi sebagai bukti kepercayaan, kepatuhan, menciptakan keadilan dalam

⁸Nur Kabib, dkk, *Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 7(01), 2021, 341-349,2021, 4.

⁹Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik*(Yogyakarta : ANDI Yogyakarta, 2002), 20.

penentuan hak, menghilangkan ketidakpercayaan manusia, dan menyiapkan informasi yang akurat, cepat, dan otentik.¹⁰

National Committee on Governance (NCG) mendefinisikan prinsip akuntabilitas sebagai kewajiban manajer untuk mengembangkan sistem akuntansi yang efisien guna menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya. Kejelasan tentang fungsi organisasi dan bagaimana mempertanggungjawabkannya adalah aspek lain dari akuntabilitas.¹¹ Kriteria akuntabilitas adalah, akuntabilitas penggunaan dana, kapan dana tersebut disajikan, dan apakah ada audit atau tanggapan dari pemerintah.

Karena apapun yang telah dipercayakan kepada manusia merupakan amanat dan setiap manusia harus mempertanggung jawabkan apa yang telah dilakukannya atau apa yang telah dilakukannya, maka Islam berpandangan bahwa pertanggung jawaban adalah tanggung jawab manusia kepada penciptanya yaitu Allah SWT sebagai khalifah di dunia. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Mudassir ayat 38:

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ ۚ ٣٨

Artinya : “Tiap-tiap diri bertanggungjawab atas apa yang telah diperbuatnya”. (Q.S Al-Mudassir: 38)

¹⁰Reffilia Shinta Khuma Wulandari, “*Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pada Pengelola Organisasi Zakat*” (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Surakarta, 2018), h. 13.

¹¹Indri Yuliafitri, Asma Nur Khoiriyah, “*Pengaruh Kepuasan Muzakki, Transparansi dan Akuntabilitas Pada Lembaga Amil Zakat Terhadap Loyalitas Muzakki*” dalam *Jurnal ekonomi Islam* Volume 7 No. 2 Juli- Desember 2016, h. 209.

Dan diperkuat dalam firman Allah Q.S. An-Nisa : 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ٥٨

Artinya : *“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pelajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar Lagi Maha Melihat”*. (Q.S. An-Nisa : 58).

Sesuai dengan referensi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa akuntabilitas harus diikuti dengan pengendalian yang efektif. Ini adalah lembaga yang menerima zakat dan bertanggung jawab kepada muzakki. Ketidakpercayaan individu di luar manajemen, dalam hal ini muzakki, akan berkurang dengan akuntabilitas. Minat muzakki dalam membayar zakat pada lembaga zakat akan dipengaruhi oleh akuntabilitas sehingga dapat berdampak positif pada hubungannya dengan objek (lembaga).

Akuntansi zakat dianggap sebagai bagian dari ilmu akuntansi yang berkomitmen untuk memutuskan dan mengevaluasi sumber-sumber wajib zakat, mengukur kadar (volume), dan mengedarkan hasilnya kepada mustahiq sesuai standar syariah Islam. Mengingat hal tersebut maka tujuan pembukuan zakat adalah tanggung jawab, melakukan

kemampuan pelaksana (Mengatur, Mengkoordinasikan, Mendorong, Mengontrol), pengawasan, sarana pengambilan keputusan.¹²

Standar akuntansi menjadi kunci keberhasilan Lembaga Pengelola Zakat dalam melayani masyarakat di sekitarnya, sehingga laporan OPZ harus mampu memberikan informasi yang cukup, terpercaya, dan relevan bagi para pembacanya dengan tetap berpegang pada syariah Islam. Audit atas laporan keuangan dan laporan keuangan ini menjadi fokus pertanggungjawaban OPZ.¹³

Tujuan akuntansi zakat adalah :

- a. Menyediakan informasi yang diperlukan untuk pengelolaan zakat, infak, shadaqah, hibah, dan wakaf yang efektif dan efisien yang dipercayakan kepada organisasi atau lembaga pengelola zakat. Tujuan ini terkait dengan pengendalian manajemen atas kepentingan internal organisasi.
- b. Memberikan informasi yang memberdayakan para pimpinan zakat (direktori) untuk menjelaskan pelaksanaan komitmennya dalam mengurus proyek-proyek zakat, infak, shadaqah dan menggunakan sesuai kewenangannya serta memberdayakan asosiasi-asosiasi pengelola zakat untuk menjawab seluruh masyarakat (lingkungan) hasil pelaksanaannya dan penggunaan

¹²Jajang Badruzaman, Dedi Kusmayadi, *Akuntansi Zakat (Berbasis Pedoman Standar Akuntansi Keuangan 109)*, (Lembaga Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP2M-PMP) Universitas Siliwangi 2017), 28.

¹³Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wtanwil*, (Yogyakarta: UII Press. 2014), 225.

sumber daya publik (pemegang ummat). Tanggung jawab terhubung dengan tujuan ini.

Pada akhir tahun 2011, PSAK 109 tentang akuntansi zakat dan infaq/sedekah resmi dikukuhkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) sebagai satu tim dengan Forum Zakat (FOZ). PSAK tersebut menyebutkan bahwa bagian dari laporan keuangan Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) terdiri dari:

- a. Neraca (laporan posisi keuangan)
- b. Laporan Perubahan Dana
- c. Laporan Perubahan Aset Kelolaan
- d. Laporan Arus Kas
- e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Pengungkapan mengenai dana zakat dan infak/sedekah yang wajib dilaporkan oleh OPZ dalam laporan keuangannya juga di atur oleh PSAK 109, sebagai berikut:

- a. Kebijakan tentang penyaluran zakat dan infak atau sedekah, seperti menetapkan skala prioritas penyaluran zakat dan mustahiq non amil.
- b. Kebijakan pendistribusian zakat dan infaq/sedekah kepada umat Islam dan non-Muslim, termasuk persentase distribusi, pembenaran, dan konsistensi.
- c. Untuk aset non tunai, digunakan metode penentuan nilai wajar untuk menerima zakat dan infak/sedekah.

- d. Informasi mengenai jumlah dana zakat yang disalurkan kepada masing-masing mustahiq.
- e. Penyaluran dana zakat berupa harta kelolaan yang masih dikuasai amil atau pihak lain yang dikuasai amil, jika ada, harus diungkapkan, serta persentase dan alasan setiap penyalurannya.
- f. Apabila ada dana infaq/sedekah yang tidak disalurkan secara langsung tetapi dikelola terlebih dahulu, maka harus diungkapkan jumlah dan persentase seluruh infak/sedekah yang diterima selama periode laporan beserta alasannya. Selain itu, pengungkapan terpisah dibuat dari hasil yang berasal dari manajemen.
- g. Informasi tentang dana infak/sedekah dalam hal alokasi terikat dan tidak terikat.
- h. Hubungan Amil dan Mustahiq dengan pihak berelasi:
 - 1) Tentang apa hubungan itu.
 - 2) Variasi dan kuantitas aset yang didistribusikan.
 - 3) Proporsi setiap aset yang didistribusikan didasarkan pada jumlah total zakat yang didistribusikan selama periode tersebut
- i. Mengenai kebijakan penerimaan dan penyaluran dana, alasan-alasan keberadaan dana nonhala, jika ada, diinformasikan kepada publik.
- j. Kinerja Amil dalam penyaluran dana infak dan zakat.

2. Indikator Akuntabilitas

Akuntabilitas memiliki sejumlah dimensi, di antaranya, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan pertanggungjawaban. Transparansi, di sisi lain, penting dalam dunia bisnis karena memungkinkan organisasi berbagi informasi dengan karyawan dan pelanggan. Kedua adalah praktik tanggung jawab yang digunakan dalam praktik untuk membantu orang atau kelompok memahami bagaimana terlibat dalam aktivitas dan tindakan, serta membantu orang mendapatkan kinerja yang baik.

Pengendalian adalah yang ketiga, mengacu pada keadaan bahwa asosiasi melakukan persis seperti yang diperintahkan. Keempat, tanggung jawab organisasi harus dibatasi oleh hukum yang berlaku. Kelima, daya tanggap adalah kemampuan organisasi untuk memperhatikan harapan substantif pemangku kepentingan dan berusaha memenuhi harapan tersebut melalui artikulasi permintaan dan persyaratan.¹⁴

Dalam skenario ini, Allah yang menanamkan kepercayaan menempati posisi tertinggi, dan baik manusia maupun alam, yang telah mengatur segalanya, harus bertanggung jawab kepada Tuhan. Menurut Abdusallam Mahmoud Abu Tapanjeh indikator pelaksanaan akuntabilitas dalam persepektif Islam adalah :

¹⁴Kristian Widya Wicaksono, "Akuntabilitas Organisasi Sektor Publik", Jurnal Kebijakan & Administrasi Publik 19, no. 1 (2017), 7.

- a. Sebagai wujud amanah Allah kepada manusia sebagai khalifah, setiap dan semua kegiatan harus mengutamakan kesejahteraan rakyat.
- b. Tugas organisasi dilaksanakan secara berkeadilan.
- c. Kegiatan organisasi tidak merusak lingkungan.

3. Definisi Transparansi

Penyajian laporan setiap orang secara transparan dan tidak adanya kelalaian dalam pelaksanaan dan pengelolaannya, serta unsur-unsur yang menjadi dasar pengambilan keputusan dan kegiatan yang dilakukan, merupakan contoh transparansi. Abidin dan Rukmini berpendapat bahwa transparansi itu penting karena memastikan bahwa kebijakan dilaksanakan dengan cara apa pun yang diputuskan oleh lembaga. Tujuan pengelolaan zakat adalah untuk memastikan tidak ada yang disembunyikan, menanamkan kepercayaan pada lembaga pengelola, dan menanamkan keyakinan bahwa mereka berkompeten dan jujur dengan mengembangkan keyakinan yang berbanding lurus dengan akses publik terhadap informasi yang jelas.¹⁵

Dalam tata kelola pemerintahan dan kelembagaan, akuntabilitas dan transparansi sering disebutkan. *Good governance* juga berimplikasi pada prinsip-prinsip organisasi yang akuntabel, transparan, partisipatif, keterbukaan, dan berbasis pada penguatan

¹⁵Nur Kabib, dkk, *Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 7(01), 2021, 341-349,2021, 4.

serta penegakan hukum.¹⁶ Tata kelola keuangan yang berdasarkan prinsip pemerintahan yang bertujuan untuk menciptakan pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel, efektif dan efisien.¹⁷ Antara lain jika syarat-syarat berikut terpenuhi, anggaran yang disusun oleh suatu lembaga dikatakan transparan:

- a. Dokumen terkait anggaran sudah tersedia.
- b. Laporan akuntabilitas sudah tersedia.
- c. Masyarakat dapat memperoleh informasi melalui suatu sistem.

Pengawasan kelembagaan oleh muzakki akan berdampak positif dengan diperkenalkannya transparansi. Tentunya hal ini akan berdampak dan mendorong muzakki untuk memilih lembaga zakat. Abdussalam Abu Tapanjeh mengatakan bahwa dari sudut pandang Islam, transparansi adalah:

- a. Muzakki diterima di organisasi. Mereka yang tertarik dengan kegiatan pengelolaan zakat harus dapat dengan mudah mengakses semua fakta, termasuk data keuangan.
- b. Informasi harus diberikan secara jujur, lengkap, dan mencakup semua aspek informasi.

¹⁶Nur Rohim Yunus, "Menciptakan Good and Clean Government Berbasis Syariah Islamiyah Dalam Tatakelola Pemerintahan Republik Indonesia," *Nur El-Islam* 3, no. 1 (2016): 149.

¹⁷Darmawan, "Model Pelaksanaan Tatakelola Keuangan Dalam Perspektif Pemerintahan yang Baik (Studi Kasus pada Sekretariat DPRD Kabupaten Pinrang)," *Economos: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 4, No. 2 (2021): 137.

- c. Distribusi informasi yang adil kepada semua pihak yang memintanya adalah persyaratan lain.

Selain itu, organisasi harus memberi tahu penerima kepercayaan tentang semua kebijakan yang mereka terapkan. Oleh karena itu, jika mengacu pada teori penerapan tolak ukur lembaga zakat ini, maka transparansi disebut sebagai kejujuran dan amanah dalam keterbukaan informasi. Kepercayaan akan terbangun antara organisasi pengelola zakat dengan masyarakat muzakki melalui transparansi. Ketulusan dan transparansi terkait erat dalam Islam. Institusi harus jujur dalam menyebarkan informasi tidak ada yang harus disembunyikan dari pengetahuan masyarakat, dalam hal ini muzakki.¹⁸

4. Indikator Transparansi

Dwiyanto mengatakan bahwa transparansi dapat diukur dengan menggunakan tiga indikator berikut:

- a. Indikator pertama adalah mengukur tingkat keterbukaan proses penyelenggaraan pelayanan publik. Ini mencakup seluruh proses pelayanan publik, termasuk persyaratan, biaya, dan prosedur yang harus dipenuhi.
- b. Seberapa mudah peraturan dan prosedur pelayanan dapat dipahami oleh pengguna dan stakeholder lainnya adalah

¹⁸Muhammad Ashari Assagaf, *“Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat”* (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makasar, 2016), 31.

indikator kedua transparansi. Maksud dari dipahami di sini bukan hanya dalam arti literal semata tetapi juga makna dibalik semua prosedur dan peraturan itu. Para pengguna sangat membutuhkan penjelasan tentang persyaratan, prosedur, biaya, dan waktu yang diperlukan.

- c. Indikator ketiga dari transparansi pelayanan adalah kemudahan mendapatkan informasi tentang berbagai aspek penyelenggaraan pelayanan publik. Semakin mudah bagi pengguna untuk mendapatkan informasi tentang berbagai aspek penyelenggaraan pelayanan publik, semakin transparan pelayanan publik. Misalnya, ketika pengguna dapat dengan mudah mendapatkan informasi tentang biaya dan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan layanan, pelayanan publik dapat dianggap transparan.¹⁹

B. Zakat dan Minat Muzakki Membayar Zakat

1. Pengertian Zakat

Kata zakat berasal dari kata zaka yang merupakan isim masdar, yang secara etimologis mempunyai beberapa arti yaitu suci, tumbuh, berkah, terpuji, dan berkembang. Adapun secara terminologis zakat adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan

¹⁹Karjuni Dt. Maani, "Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Pelayanan Publik," *Demokrasi* 8, no. 1 (2015): 49.

kepada orang-orang yang berhak.²⁰ Meskipun para ulama menggunakan istilah yang berbeda untuk menggambarkan zakat, konsepnya pada dasarnya sama, zakat adalah pengalihan hak kepemilikan atas harta tertentu kepada sekelompok orang terpilih yang telah dipilih oleh syari'ah, semata-mata karena Allah.²¹

Sesuai dengan UU No. 38 Tahun 1999, zakat didefinisikan sebagai harta yang harus disisihkan oleh seorang muslim atau badan milik muslim sesuai dengan ketentuan agama untuk dibagikan kepada mereka yang berhak menerimanya. Para ulama menafsirkan zakat dengan berbagai makna:²²

- a. Zakat bermakna *At-Thahuru* (membersihkan atau mensucikan), menurut Imam Nawawi dan Abu Hasan Al-Wahidi. Artinya, Allah akan mensucikan dan mensucikan baik harta maupun jiwa mereka bagi orang yang selalu menunaikan zakat karena nama Allah dan bukan karena pujian orang lain.
- b. Zakat bermakna *Al-Barakatu* (berkah). Artinya, Orang yang konsisten menunaikan zakat akan selalu diberkahi hartanya oleh Allah SWT, dan keberkahan ini akan mempengaruhi keberkahan hidup. Keberkahan ini lahir karena aset yang kita gunakan bersih. Ini karena kami membayar zakat, yang dimaksudkan untuk membersihkan dan mensucikan aset itu sendiri, dan ini berarti aset kami bersih.

²⁰Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015), 343.

²¹Wahab Zuhaili, *Al-fiqh al-Islami Wa Adillatuhu, Darul Fikr* (Gema Insani) jilid 3, 165.

²²Direktorat Pemberdayaan Zakat, 3

- c. Zakat bermakna *An-Numuw*, yang menurut Abu Muhammad Ibnu Qutaibah berarti meluas dan berkembang. Dengan izin Allah, makna ini menegaskan bahwa orang yang selalu menunaikan zakat akan selalu melihat kekayaannya berkembang dan berkembang. Hal ini karena harta yang telah dipenuhi kewajiban zakatnya adalah suci dan diberkahi.
- d. Zakat bermakna *As-Shalahu* (beres atau bagus). Artinya, Tidak akan ada masalah bagi mereka yang membayar zakat secara teratur, sehingga mereka akan selalu memiliki aset yang baik.

Ukuran tertentu yang ditetapkan atas harta disebut “zakat” dan penyebutan itu disebabkan adanya pengekangan terhadap gejolak jiwa yang selalu berorientasi negatif sebagai penyakit masyarakat. Melalui zakat, jiwa orang yang melakukannya bersih secara batin, karena ia tidak lagi menganggap harta adalah segalanya dan harta tidak menjamin seseorang bahagia, akan tetapi dengan berzakat, seseorang yang telah melaksanakannya menyadari sepenuh hati bahwa harta yang didapat hanya sekedar pendukung kearah terlaksanakannya tugas pokok manusia yaitu “beribadah” kepada Allah SWT semata.²³

Dengan demikian, zakat merupakan sarana atau pengikat yang kuat dalam membina hubungan antar sesama manusia. Islam telah memeberikan tuntunan bagi kehidupan manusia dan zakat adalah salah satu bentuk cara hidup social yang peduli sesama manusia, dimana zakat

²³Ahmad Sudirman Abbas, *Zakat : Ketentuan dan Pengelolaannya*, (Bogor : CV. Anugrahberkah Sentosa, 2017), 7.

berfungsi sebagai jembatan untuk mempererat hubungan kasih sayang antar umat manusia. Selain itu, zakat adalah bukti kongkrit ajaran islam tentang persaudaraan dan ajang tolong-menolong. Oleh karenanya, zakat mempunyai arti dan fungsi dalam kehidupan, sehingga dalam pelaksanaannya menuntut adanya suatu lembaga khusus yang menangani pemungutan dan penyaluran.²⁴

Adapun syarat wajib zakat maal adalah sebagai berikut:

- a. Islam
- b. Merdeka
- c. Hak milik sempurna
- d. Halal
- e. Berkembang
- f. Mencapai nisab/batas minimal zakat kecuali rikaz (tidak disyaratkan)
- g. Lebih dari kebutuhan pokok
- h. Bebas dari utang
- i. Haul (telah berlalu satu tahun)

Syarat wajib zakat fitrah :

- a. Islam
- b. Hidup pada saat bulan Ramadhan
- c. Memiliki kelebihan kebutuhan pokok untuk malam dan hari raya idul fitri

²⁴*Ibid*, 10-11.

Syarat sah zakat maal dan fitrah:

- a. Niat
- b. Ijab qobul
- c. Do'a

2. Dasar Hukum Zakat

Zakat sebagai salah satu rukun islam yang lima memiliki rujukan atau landasan kuat berdasar Al-Qur'an dan Al-Sunnah. Berikut dalil-dalil yang memperkuat kedudukannya.²⁵

a. Al-Qur'an

- 1) Q.S Al-Baqarah (2) : 43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

Artinya : *“Tegakkanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk”*.

- 2) Q.S Al-Bayyinah (98) : 5

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ ۗ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ۗ ﴿٥﴾

Artinya : *“Mereka tidak diperintah, kecuali untuk menyembah Allah dengan mengikhlaskan ketaatan kepada-Nya lagi hanif (istikamah), melaksanakan salat, dan menunaikan zakat. Itulah agama yang lurus (benar)”*.

²⁵Ibid, 11.

3) Q.S Al- Kahfi (18) : 81

﴿١٨﴾ فَأَرَدْنَا أَنْ يُبَدِّلَهُمَا رَبُّهُمَا خَيْرًا مِّنْهُ زَكَاةً وَأَقْرَبَ رُحْمًا

Artinya : “Maka, kami menghendaki bahwa Tuhan mereka menggantinya (dengan seorang anak lain) yang lebih baik kesuciannya daripada (anak) itu dan lebih sayang (kepada ibu bapaknya)”.

b. As-Sunnah

Zakat pertama kali disyariatkan di Mekkah, tetapi harta yang harus dizakati dan kadarnya belum ditentukan. Atas pendapat umum, pada tahun kedua hijriah²⁶ dikatakan bahwa jenis zakat, kadar dan ketentuannya di jelaskan secara terperinci.²⁷

Dalam ayat-ayat yang diturunkan di Madinah ditegaskan bahwa zakat itu wajib berupa petunjuk yang jelas cara pelaksanaannya dan perintah yang tegas. Pernyataan seperti ini misalnya dapat ditemukan dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah: “dirikanlah shalat dan bayarlah zakat.” Selain itu, terdapat berbagai ungkapan dan pernyataan yang menekankan kewajiban zakat.²⁸ Diantaranya adalah hadits yang diriwayatkan Ibnu ‘Umar RA., ia berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda:

²⁶Sayyid Sabiq, *Fiqh as-Sunnah*, 277

²⁷*Ibid*, 235

²⁸Tim Penulis Fikih Zakat Kontekstual Indonesia, *Fikih Zakat kontekstual Indonesia*, (Jakarta : Badan Amil Zakat Nasional, 2018), h. 34.

بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ: شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَإِقَامِ الصَّلَاةِ، وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ، وَحَجِّ الْبَيْتِ، وَصَوْمِ رَمَضَانَ (رواه البخاري ومسلم)

“Islam dibangun di atas lima pondasi; bersaksi bahwa tidak ada yang berhak di sembah kecuali Allah dan Muhammad adalah utusan Allah, menegakkan shalat, mengeluarkan zakat, haji ke Baitullah dan perpuasa di bulan Ramadhan.” (H.R Bukhari).²⁹

c. Ijma’

Sepeninggal Nabi Muhammad SAW dan pemerintahan dipegang Abu Bakar, timbul kemelut seputar keengganan membayar zakat sehingga terjadi peristiwa “pre riddah”. Kebulatan tekad Abu Bakar sebagai kha terhadap penetapan kewajiban zakat didukung oleh para sahabat yang kemudian menjadi ijma’.³⁰

3. Pengelolaan Zakat

Amil zakat adalah seseorang atau sekelompok orang yang ditunjuk oleh pemerintah untuk mengatur pelaksanaan ibadah zakat, yang memiliki arti persaudaraan, kecintaan antar komunitas yang sama, berpartisipasi dalam mendekatkan berbagai kelompok masyarakat, dan menjaga tingkat kecukupan yang lain. Dalam menjalankan tanggung jawabnya, amil zakat bertanggung jawab dalam menjalankan makna-makna tersebut.

²⁹Hadis ini diriwayatkan oleh Ibnu Abbas, lihat Al-Imam Muhammad bin Aly bin Muhammad as-Syaukany, Nail al-Athar, (Dar al- Hadits), jilid 2, h. 477.

³⁰Ahmad Sudirman Abbas, *Zakat : Ketentuan dan Pengelolaannya*, (Bogor : CV. Anugrahberkah Sentosa, 2017), h.18.

Hukum Indonesia mengatur pengelolaan zakat No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Pada tanggal 25 November 2011, Undang-Undang yang disahkan ini menggantikan No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat.³¹

Karena negara menjamin kebebasan setiap penduduk untuk memeluk dan beribadah sesuai dengan agamanya masing-masing, maka dimungkinkan untuk mengatur zakat melalui undang-undang. Umat Islam yang mampu wajib membayar zakat, lembaga keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan keadilan, kesejahteraan sosial, dan pengentasan kemiskinan. Akibatnya, upaya negara untuk mengurangi kemiskinan akan mendapat manfaat dari pengaturan zakat dalam bentuk Undang-Undang.

Tujuan pengaturan undang-undang pengelolaan zakat adalah untuk mengelola zakat secara kelembagaan sesuai dengan syariat Islam, dengan amanah, manfaat, keadilan, kepastian hukum, keterpaduan, dan akuntabilitas. Hal ini akan membuat pelayanan pengelolaan zakat menjadi lebih efektif dan efisien.

Kualitas manajemen suatu lembaga pengelola zakat harus dapat diukur. Untuk itu, ada tiga kata kunci yang dapat dijadikan sebagai alat ukurnya yaitu:³²

³¹Saparuddin Siregar, *Akuntansi Zakat dan Infak/ Sedekah Sesuai PSAK 109 Untuk BAZNAS Dan LAZ* (Medan : Wal Ashri Publishing, 2013), 19.

³²Nur Hisamuddin, "Transparansi dan Pelaporan Keuangan Lembaga Zakat," *Ziswaf* 4, no. 2 (2017): 333.

- a. Amanah, setiap amil zakat wajib memiliki sifat amanah. Sistem akan runtuh tanpa kepercayaan, seperti halnya sistem ekonomi Indonesia yang runtuh karena pelaku ekonomi tidak memiliki kepercayaan dan moral yang rendah. Selain itu, dana yang dikelola utamanya adalah milik mustahik yang dimiliki oleh perorangan.
- b. Professional, dana yang dikelola hanya akan berhasil dengan tingkat profesionalisme yang tinggi.
- c. Transparan, karena telah melibatkan pihak internal organisasi, muzakki, dan masyarakat luas, maka akan terbentuk sistem pengelolaan zakat yang efektif dan terpercaya. Alhasil, kecurigaan dan ketidakpercayaan masyarakat akan berkurang saat mereka menyadari transparansi.

4. Definisi Minat

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan minat sebagai keterikatan emosional yang kuat terhadap sesuatu. Kemudian menurut Slameto minat adalah perasaan keterikatan dan kesukaan terhadap suatu kegiatan tanpa ada perintah. Intinya, itu adalah hubungan pribadi dan sesuatu yang diterima. Minat adalah sesuatu dalam diri seseorang yang terdiri dari campuran harapan, perasaan, dan prinsip yang menyatu di satu tempat dan memberi orang tersebut arah yang jelas untuk membuat keputusan atau pilihan. Suatu kondisi atau keadaan di mana individu memiliki keinginan yang kuat untuk

menyelidiki dan menunjukkan minat terhadap sesuatu adalah definisi lain dari minat.³³

Minat adalah keinginan, kesukaan, dan keinginan untuk sesuatu yang diminatinya. Menurut etimologi bahasa, minat berarti usaha dan kemampuan untuk mempelajari (leraning) dan mencari sesuatu. Seperti yang dikemukakan oleh Higlar “Minat adalah suatu proses yang tetap untuk memperhatikan dan memfokuskan diri pada sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan puas.”³⁴

Menurut Al-Qur'an, ayat pertama surat Al-'Alaq yang memerintahkan kita membaca berbicara tentang topik-topik yang menarik. Tidak hanya dalam hal membaca teks atau buku, tetapi dalam semua aspek. Termasuk petunjuk bagaimana membaca cakrawala dunia yang merupakan kebesaran-Nya, dan bagaimana membaca potensi diri kita sendiri, sehingga kita dapat memahami apa yang benar-benar penting bagi kita dalam hidup ini. Firman Allah SWT:

إِفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya : “(3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, (4) yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S. Al-'Alaq : 3-5)

³³Nur Kabib, dkk, *Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 7(01), 2021, 341-349,2021, 4.

³⁴Asnawati Matondang, *Pengaruh Antara Minat dan Motivasi dengan Prestasi Belajar*, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Islam Sumatera Utara 2614-2988, Vol. 2, No. 2, 2018, 25.

Oleh karena itu, minat adalah karunia Allah SWT yang terbesar bagi setiap kita. Namun, ini tidak berarti bahwa kita hanya mengamati dan membiarkan minat ini berkembang dengan sendirinya, agar pemberian Tuhan dapat berguna bagi diri kita sendiri dan lingkungan, kita harus bekerja untuk mengembangkannya secara penuh.

Beberapa individu lebih memilih untuk membayar zakat langsung ke mustahiq zakat daripada lembaga zakat karena ketidakpercayaan masyarakat atau kurangnya kepercayaan pada lembaga amil zakat. Alhasil, semangat masyarakat untuk menyalurkan zakat melalui lembaga ini akan dipupuk dengan pengelolaan zakat oleh lembaga yang lebih profesional, amanah, dan terbuka. Segala aspek kehidupan manusia sangat dipengaruhi oleh pemahaman agama masyarakat muslim, khususnya ibadah zakat, terutama kesadaran masyarakat akan kewajiban membayar zakat memasukkan ajaran Islam tentang distribusi pendapatan dan pemerataan yang berpihak pada orang miskin. Besar kecilnya zakat yang harus dikeluarkan oleh muzakki dipengaruhi oleh pendapatan.

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa minat merupakan motivator yang kuat bagi seseorang untuk mengerahkan segala upaya untuk mencapai tujuan dan cita-citanya. Minat yang kuat terhadap sesuatu merupakan motivator yang kuat untuk melakukan kegiatan

yang diminati, seperti membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Lampung Utara. Adapun macam-macam minat, yaitu :

- a. Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural. Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makanan. Sedangkan minat kultural adalah minat yang timbul karena proses belajar.
- b. Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau asli. Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut.
- c. Berdasarkan cara mengungkapkan, minat dapat di bedakan menjadi empat yaitu:
 - 1) Menyatakan minat, yang ditunjukkan ketika subjek diminta untuk membuat daftar atau menuliskan semua kegiatan, termasuk yang disukai dan tidak disukai.
 - 2) Minat yang nyata, yang dapat ditunjukkan dengan melihat atau mengamati secara langsung kegiatan subjek atau mempelajari minatnya.
 - 3) Minat yang di uji, menyatakan minat dengan meringkas tanggapan tes objektif yang ada.

- 4) Inventoried Interest, minat di ungkapkan melalui penggunaan instrumen standar dan pertanyaan tentang topik.³⁵

5. Indikator Minat

Crow and Crow mengklasifikasikan ada tiga indikator minat, antara lain:³⁶

- a. Dorongan internal, seperti keinginan untuk belajar atau minum dan makan. Ini menunjukkan adanya perasaan senang dan mungkin perhatian. Setiap muslim harus menjadi muzakki yang memahami hukum zakat dan berkomitmen untuk membayarnya.
- b. Motif sosial, yang menunjukkan keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu. Dukungan dari orang terdekat atau orang-orang di sekitarnya adalah contoh faktor eksternal yang memengaruhi individu untuk membayar zakat di Lembaga Pengelola Zakat.
- c. Faktor emosional, yang berhubungan dengan perasaan, ditunjukkan oleh keyakinan institusi terhadap pengelolaannya.

6. Definisi Muzakki dan Mustahiq

Karena kemampuan hartanya untuk mencapai nisab dan haul, muzakki seorang Muslim, wajib membayar zakat. Berdasarkan UU No. 23

³⁵Afnan Noor Azzumar, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi : BAZNAS Kabupaten Lampung Utara)*, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2022), 27-28.

³⁶Nur Kabib, dkk, *Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen*, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(01), 2021, 341-349, 2021, 4.

Tahun 2011 muzakki adalah orang atau badan usaha yang diwajibkan membayar zakat sedangkan mustahiq berhak menerima zakat. Umat Islam telah sepakat bahwa hanya umat Islam yang merdeka, dewasa, dan berakal, memiliki kekayaan dalam jumlah tertentu, dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang wajib membayar zakat. Rai menyatakan bahwa muzakki adalah bagian integral dari pelaksanaan perintah kewajiban zakat karena mereka yang dikenakan tanggung jawab untuk mengeluarkan bagian tertentu dari kekayaan mereka untuk diberikan kepada orang yang berhak menerimanya.³⁷

Ada beberapa ayat dalam Al-Qur'an yang memuji orang yang ikhlas membayar zakat dan mengancam orang yang sengaja meninggalkan. Karena itu, Khalifah Abu Bakar ash-Shidiq bertekad memerangi orang yang shalat tetapi tidak mau mengeluarkan zakat.³⁸ Begitu tegasnya sikap ini menunjukkan bahwa meninggalkan zakat merupakan perbuatan maksiat, dan jika dibiarkan akan menimbulkan berbagai bentuk kemaksiatan lainnya. Ada delapan kategori orang yang berhak menerima zakat yaitu faqir, miskin, amil, muallaf, hamba sahaya, gharim, fiisabilillah dan ibnu sabil. Sesuai dengan firman Allah SWT:

³⁷Husnul Khatimah, "Optimalisasi Zakat Melalui Pemberdayaan Muzakki," *Rayah Al-Islam* 4, no. 2 (2020): 245.

³⁸Tim Penulis Fikih Zakat Kontekstual Indonesia, *Fikih Zakat kontekstual Indonesia*, (Jakarta : Badan Amil Zakat Nasional, 2018), 70.

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي
الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ
حَكِيمٌ ﴾

Artinya : “Sesungguhnya shadaqah (zakat) itu hanyalah untuk orang faqir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para muallaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang berhutang, untuk jalan Allah, dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana”. (Q.S. At-taubah:60).

7. Hikmah dan Manfaat Zakat

Ada beberapa ayat dalam Al-Qur'an yang memuji orang yang ikhlas membayar zakat dan mengancam orang yang sengaja meninggalkan. Karena itu, Khalifah Abu Bakar ash-Shidiq bertekad memerangi orang yang shalat tetapi tidak mau mengeluarkan zakat. Begitu tegasnya sikap ini menunjukkan bahwa meninggalkan zakat merupakan perbuatan maksiat, dan jika dibiarkan akan menimbulkan berbagai bentuk kemaksiatan lainnya.

Ibadah zakat memiliki banyak hikmah dan manfaat baik bagi orang yang mengeluarkan zakat (muzakki), orang yang menerimanya (mustahiq), maupun masyarakat secara keseluruhan. Hikmah dan keutamaan membayar zakat antara lain sebagai berikut:

- a) Sebagai wujud keimanan kepada Allah SWT, menumbuhkan akhlak mulia dengan rasa kemanusiaan yang tinggi, menjauhi materialisme dan keserakahan, menumbuhkan ketentraman hati, serta membersihkan dan mengembangkan harta yang dimiliki.
- b) Karena zakat merupakan hak mustahik, maka membantu fakir miskin, khususnya, mendapatkan kehidupan yang lebih baik dan sejahtera dengan cara membantu mereka memenuhi kebutuhannya, beribadah kepada Allah SWT, menghindari bahaya, dan menghindari kekufuran. Itu juga menghilangkan kecemburuan, iri hati, dan perasaan cemburu lainnya yang mungkin muncul karena melihat orang kaya dengan banyak uang.³⁹

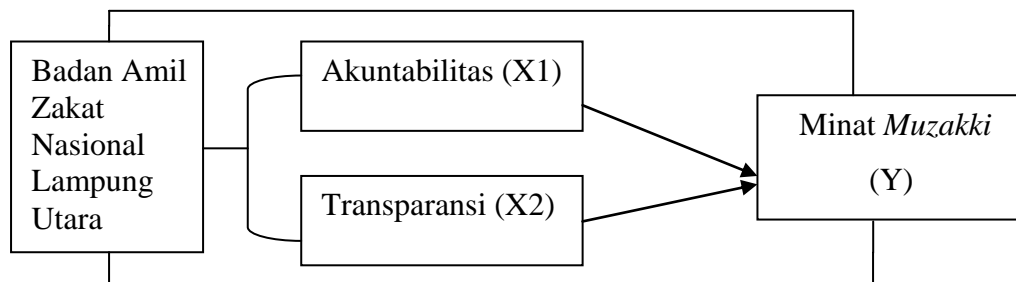
C.Kerangka Pemikiran

Kerangka untuk mempertimbangkan pengaruh transparansi dan akuntabilitas pengelolaan zakat terhadap minat muzakki dalam membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Lampung Utara akan dijelaskan sesuai dengan tujuan penelitian dan kajian teori yang dibahas:

³⁹*Ibid*, 70-71.

Gambar 2.1**Kerangka Pemikiran**

Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Kabupaten Lampung Utara

**D. Hipotesis Penelitian**

Menurut Sugiyono berpendapat bahwa yang dimaksud hipotesis adalah sebagai berikut: “Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum dijawab yang empirik.”

1. Salah satu komponen yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan minat muzakki untuk membayar zakat adalah akuntabilitas. Prinsip akuntabilitas mengatakan bahwa pengelola harus membuat sistem akuntansi yang baik untuk membuat laporan keuangan yang dapat diandalkan. Selain itu, akuntabilitas juga

mencakup pemahaman yang jelas tentang fungsi organisasi dan cara mereka bertanggung jawab.⁴⁰

Menurut penelitian Evi Nurul Hikmah dan Wihdiasmara Lia Farhati, yang melihat bagaimana akuntabilitas dan transparansi memengaruhi kepercayaan muzakki, akuntabilitas memengaruhi kepercayaan muzakki secara positif dan signifikan.⁴¹

Dengan uraian diatas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Terdapat pengaruh signifikan antara akuntabilitas terhadap minat muzakki.

2. Transparansi adalah penyediaan pelayanan publik yang terbuka, mudah, mudah diakses, dan memadai untuk semua pihak yang membutuhkannya. Ini adalah komponen yang dapat meningkatkan minat muzakki untuk membayar zakat.⁴²

Menurut penelitian Evi Nurul Hikmah dan Wihdiasmara Lia Farhati, yang melihat bagaimana akuntabilitas dan transparansi memengaruhi kepercayaan muzakki, akuntabilitas memengaruhi kepercayaan muzakki secara positif dan signifikan.⁴³

⁴⁰Indri Yuliafitri, Asma Nur Khoiriyah, “Pengaruh Kepuasan Muzakki Transparansi dan Akuntabilitas Pada Lembaga Amil Zakat Terhadap Loyalitas Muzakki” (Jurnal ekonomi Islam Volume 7 No. 2 Juli-Desember 2016), 209.

⁴¹Evi Nurul Hikmah, “Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki (Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Lumajang)” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 75.

⁴²Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik, Edisi ketiga* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), 224.

⁴³Evi Nurul Hikmah, “Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki (Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Lumajang)” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 75.

Dengan transparansi pengelolaan zakat, dapat dibangun sistem kontrol yang baik. Ini karena transparansi ini melibatkan pihak intern organisasi serta pihak eksternal, yaitu stakeholder dan pihak yang memiliki peran dalam masa depan organisasi. Muzakki, pemerintah, dan masyarakat umum adalah stakeholder yang dimaksud disini. Dengan transparansi ini, kecurigaan dan ketidakpercayaan masyarakat dapat dikurangi.⁴⁴

Dengan uraian diatas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Terdapat pengaruh signifikan antara transparansi terhadap minat Muzakki.

3. Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan zakat secara simultan terhadap minat muzakki

Sebagai hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Evi Nurul Hikmah dan Wihdiasmara Lia Farhati, yang menyelidiki pengaruh akuntabilitas dan transparansi secara bersamaan terhadap kepercayaan muzakki, ditemukan bahwa keduanya berdampak terhadap kepercayaan muzakki.⁴⁵

Dengan uraian diatas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara akuntabilitas dan transparansi terhadap minat muzakki.

⁴⁴*Ibid*, 14.

⁴⁵*Ibid*, 76.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Untuk mengumpulkan data yang relevan, desain penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, atau pengamatan langsung terhadap subjek yang ada. Dengan menggunakan rancangan penelitian deskriptif dan metode kuantitatif. Tujuan dari desain deskriptif adalah untuk memberikan penjelasan tentang sesuatu, seperti karakteristik kelompok yang relevan, perkiraan persentase unit dalam populasi yang terlibat dalam perilaku tertentu, persepsi karakteristik produk, dan prediksi yang tepat.⁴⁶

Penelitian kuantitatif akan digunakan sebagai model penelitian. Penyebaran kuesioner digunakan sebagai teknik survei dalam penelitian ini, dan program SPSS Versi 26 digunakan untuk mengolah data atau informasi yang diperoleh. Kajian dilakukan di Kabupaten Lampung Utara di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini harus didefinisikan karena variabel operasional adalah sesuatu yang dibentuk dari apa saja yang ditentukan oleh penelitian untuk diteliti sebagai hasil diperolehnya informasi. Sifat-sifat benda yang dapat diamati, diukur, dan didefinisikan merupakan dasar dari

⁴⁶Malhotra, *Riset Penelitian*. (Cet. I; Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), h. 54.

definisi operasional suatu variabel. Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori:

1. Variabel bebas (*independent variabel*) merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel terkait.⁴⁷ Dalam penelitian ini, transparansi dan akuntabilitas merupakan variabel independen. “Pemegang amanah memberikan pertanggungjawaban, menyajikan dan melaporkan segala kegiatan dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah yang mempunyai hak dan wewenang untuk meminta pertanggungjawaban” .

Transparansi merupakan kegiatan pembangunan yang harus dikelola setransparan mungkin bagi masyarakat, donatur, dan organisasi yang bersangkutan. Dalam kepengurusan organisasi, kewenangan harus diberikan kepada organisasi berupa kemudahan akses informasi tentang kebijakan dan kegiatan pembangunan..

- 1) Variabel akuntabilitas yaitu :
 - a. Sebagai perwujudan amanat, maka segala kegiatan harus mengutamakan dan memperhatikan kesejahteraan rakyat.
 - b. Kegiatan organisasi dilakukan secara wajar.
 - c. Kegiatan organisasi tidak merusak lingkungan.
 - d. Pengendalian dilaksanakan sesuai dengan komitmen yang dibuat oleh pemberi dan penerima amanah.

⁴⁷Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertai Dan Karya Ilmiah*, h.49.

- e. Pengelolaan zakat dilakukan sesuai dengan syariat, yaitu apa yang dikatakan Al-Qur'an dan Assunnah.
- 2) Variabel transparansi yaitu:
- a. Seluruh fakta yang terkait dengan pengelolaan zakat, baik program ataupun aktivitas keuangan harus mudah diakses oleh pihak yang berkepentingan terhadap informasi tersebut.
 - b. Informasi harus diungkapkan secara jujur dan lengkap.
 - c. Laporan dipublikasikan.
 - d. Kebijakan perusahaan harus dikomunikasikan kepada pemberi amanah secara tertulis dan proporsional.
2. Variabel terikat(*dependent variabel*), Variabel terikat penelitian adalah minat muzakki. Variabel minat Muzakki meliputi:
- a. Dorongan dari dalam individu
 - b. Faktor emosional
 - c. Motif sosial

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah kategori yang luas dari hal-hal atau orang-orang dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih peneliti untuk diselidiki dan ditarik kesimpulannya. Orang-orang, serta benda-benda dan benda-benda alam lainnya, membentuk populasi. Selain itu, populasi mencakup semua ciri atau sifat yang dimiliki subjek atau objek yang

diteliti selain kuantitas yang ada di dalamnya.⁴⁸ Populasi pada penelitian ini adalah muzakki pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lampung Utara. Adapun jumlah muzakki berdasarkan jenis lembaga atau instansi sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Muzakki Tahun 2020-2022 BAZNAS Lampung Utara

Lembaga/ Instansi	2020	2021	2022
Institusi atau Badan Dinas	17	25	21
Lembaga Swasta	3	3	3
Perorangan	30	45	60
Masjid	41	41	41
Jumlah	91	114	125

Sumber: Data BAZNAS Kabupaten Lampung Utara

Peneliti mengambil data terbaru Sampel adalah bagian dari seluruh populasi dan mewakili karakteristik populasi tertentu. Sampel adalah kelompok kecil yang dipelajari dan hasilnya dianalisis.⁴⁹ Sampel yang akan dipilih adalah muzakki dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lampung Utara. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *propotional random sampling* atau sampel acak proposional digunakan dalam penelitian ini, yang merupakan pengembangan dari *stratified random sampling* dimana jumlah sampel pada masing-masing strata dengan jumlah anggota populasi pada masing-masing satuan populasi. Rumus Slovin digunakan peneliti untuk mengumpulkan sampel karena konsumen muzakki berjumlah ratusan,

⁴⁸Amir Hamzah, Lidia Susanti, *Metode Penelitian Kuntitatif Kajian Teoretik & Praktik* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2020), h. 61.

⁴⁹Ibid, 62.

yang berhasil dihimpun yaitu jumlah muzakki tahun 2022 sebagai populasi yang pasti dan update sebanyak 125 muzakki yang terdiri dari perorangan, instansi, lembaga swasta, dan masjid.

2. Sampel

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

1 : Angka konstan

e : Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolelir (10%).

Berdasarkan data dari BAZNAS Kabupaten Lampung Utara tercatat sebanyak 125 muzakki pada tahun 2022 yang masih aktif dan paling update, oleh karena itu jumlah sampel minimal untuk penelitian ini dengan e (*error*) sebesar 10% adalah:

$$n = \frac{125}{1 + 125 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{125}{1 + 125 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{125}{2,25}$$

$$n = 55,55$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dibulatkan menjadi 56 muzakki sebagai sampel untuk penelitian ini. Para muzakki ini diperkirakan mewakili ratusan muzakki yang ada di Kabupaten Lampung Utara dan juga memenuhi syarat minimal pengalaman menjadi muzakki dan membayar zakat setiap tahun.

D. Teknik Pengambilan Data

Untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini, kuisisioner digunakan sebagai sumber data utama, dengan pertanyaan dalam angket tersebut tidak terlepas dari indikator variabel penelitian yaitu variabel akuntabilitas, variabel transparansi, dan variabel minat muzakki. Kuisisioner adalah metode pengumpulan data yang memberikan beberapa pertanyaan tertulis kepada subjek penelitian yang terkait dengan topik penelitian.⁵⁰

Dalam penelitian ini, menggunakan skala likert . Skala ini adalah skala yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi individu atau kelompok orang tentang fenomena sosial.⁵¹ Peneliti memutuskan untuk menggunakan skala likert karena hasil dari setiap alat yang menggunakan skala ini memiliki rentang dari sangat positif hingga sangat negatif. Item dengan nilai tertinggi ditunjukkan sebagai "sangat setuju", sedangkan item dengan nilai terkecil ditunjukkan sebagai "sangat tidak setuju". Oleh karena itu, peneliti ingin menilai tanggapan muzakki terhadap inisiatif akuntabilitas dan transparansi yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Kriteria yang digunakan adalah dengan memberikan skor untuk setiap butir

⁵⁰*Ibid*, 87.

⁵¹*Ibid*, 75

pertanyaan, masing-masing berisi lima tingkat prefensi jawaban dengan pilihan yang ditampilkan dalam tabel berikut dalam bentuk checklist.

Penilaian Alternatif Jawaban Skala likert:

Tabel 3.2
Kriteria Skala Likert

Keterangan	Simbol	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses paling penting dalam penelitian karena berdasarkan analisis data, peneliti dapat menerjemahkan data mentah menjadi hasil penelitian sesuai kaidah-kaidah ilmiah.⁵² Teknik analisis data pada penelitian ini juga menggunakan SPSS Versi 26.

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas Data

Validitas adalah ukuran yang menggambarkan seberapa valid atau akurat suatu instrumen. Sugiyono menyatakan bahwa data yang valid yaitu data yang dikumpulkan dalam penelitian sebanding dengan data yang ditemukan di lapangan. Sebuah alat dianggap valid hanya

⁵²*Ibid*, 98.

jika dia memiliki kemampuan untuk mengukur variabel yang seharusnya diukur.⁵³

Uji validitas dilakukan untuk mengevaluasi ketepatan atau kesesuaian daftar pertanyaan yang digunakan dalam penelitian. Jika alat tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, maka itu valid. Ada kemungkinan untuk mengevaluasi uji validitas dengan membandingkan nilai r tabel dan r hitung.⁵⁴

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan excel dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan valid
- b. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.⁵⁵

Adapun rumus korelasi yang digunakan adalah rumus *pearson product moment*, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *personproduct moment*

$\sum x^2$ = Jumlah perkalian x dan y

X^2 = Kuadrat dari x

Y^2 = Kuadrat dari y.⁵⁶

⁵³Santosa, Hary Hermawan, *Metode Kuantitatif Untuk Riset Bidang Kepariwisata*, (Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari, 2020), 99.

⁵⁴Sujarweni, V. Wiratna dan Lila Retnani Utami, *The Master Book of SPSS* (Yogyakarta: Startup, 2019), 67.

⁵⁵Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Analisis regresi IBM SPSS Statistic Version 26.0* (Riau: DOTPLUS Publisher, 2021), 22.

Kesimpulannya, dalam uji validitas ini akan disebarkan angket diluar dari sampel yang sudah ditentukan yaitu dari jumlah keseluruhan populasi – jumlah sampel, maka didapati hasil $125-56 = 69$ individu sebagai uji validitas angket.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah ukuran seberapa stabil dan konsisten responden dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan, yang merupakan dimensi suatu variabel. Uji ini dibuat dalam bentuk kuisisioner dan digunakan untuk mengukur kekonsistenan dan stabilitas tanggapan responden.

Koefisien *Alpha Cronbach*, yaitu:⁵⁷

Jika Cronbach's Alpha $> 0,60$, maka reliabel

Jika Cronbach's Allpha $< 0,60$, maka tidak reliabel

Berikut rumus "*Cronbach Alpha*":

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_{b^2}}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ac} = koefisien realibitas alpha cronbach

k = banyak butir/item pertanyaan

$\sum \sigma_{b^2}$ = jumlah/total varians per butir/item pertanyaan

σt^2 = jumlah/total varians.

⁵⁶Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, Juni 2015), 89.

⁵⁷*Ibid*, 68.

Setelah hasilnya diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria reliabilitasnya. Selanjutnya, dari hasil perhitungan tersebut akan diperoleh penafsiran untuk indeks reliabilitasnya.

Kesimpulannya, dalam uji reliabilitas ini akan disebarkan angket diluar dari sampel yang sudah ditentukan yaitu dari jumlah keseluruhan populasi – jumlah sampel, maka didapati hasil $125-56 = 69$ individu sebagai uji reliabilitas.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal.⁵⁸ Hasil uji normalitas penelitian dapat dilihat pada lampiran data, jika hasil menunjukkan bahwa nilai signifikansi $>0,05$ sehingga dapat dikatakan data berdistribusi dengan normal.

Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov.

Rumus Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut :

⁵⁸ Asofino et al., *Buku Ajar Ekonometrika*, (Yogyakarta: Deepublish Bekerjasama dengan STKIP PGRI Sumber Press, 2016), 94.

$$KD : 1,36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 n_2}$$

Keterangan :

KD = jumlah Kolmogorov-Smirnov yang dicari

n_1 = jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = jumlah sampel yang diharapkan

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data dikatakan tidak normal.⁵⁹

b. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk mengevaluasi perbedaan varian residual antara periode pengamatan. Karena data cross-section mewakili berbagai ukuran, yaitu kecil, sedang, dan besar, model regresi yang baik menunjukkan homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.⁶⁰

c. Uji Multikolonieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah model regresi yang terwujud menunjukkan korelasi yang tinggi di antara variabel bebas. Jika hasilnya menunjukkan bahwa ada korelasi yang tinggi di antara variabel bebas, maka model regresi tersebut menunjukkan gejala multikolinieritas. Nilai faktor variasi

⁵⁹Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2013), 257

⁶⁰Tony Wijaya, Santi Budiman, “*Analisis Multivariat Untuk Penelitian Manajemen*”, (Yogyakarta: Pohon Cahaya, 2016), 44-49.

inflasi (VIF) dan ketahanan (TOL) dihitung untuk menentukan apakah ada gangguan multikolinieritas:

Jika nilai VIF < 10, maka terjadi multi kolinieritas

Jika nilai TOL >0,1, maka tidak terjadi multikolinieritas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan apakah ada atau tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan periode t-1 pada persamaan regresi linier. Korelasi menunjukkan masalah autokorelasi. Autokorelasi mungkin terjadi pada data crosssection, tetapi jarang terjadi. Model regresi yang bebas dari autokorelasi adalah yang terbaik.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah jenis regresi yang menggunakan satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Untuk digunakan, data harus berdistribusi normal dan tidak mengandung heteroskedastisitas, multikolinieritas, atau auto korelasi..⁶¹

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Minat Muzakki)

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Regresi

X1 = Akuntabilitas

X2 = Transparansi

e = Error term

⁶¹Sujarweni dan Utami, *The Book Of SPSS*, h. 141.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (parsial)

Uji t(parsial) akan digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini untuk menentukan apakah variabel bebas (X) memiliki pengaruh individual terhadap variabel terikat (Y). Akuntabilitas dan transparansi dianggap sebagai variabel bebas, dan minat muzakki dianggap sebagai variabel terikat.

Untuk membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , uji t dilakukan. Nilai t_{tabel} dihitung dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$, di mana n adalah jumlah peserta dan k adalah jumlah variabel. Kriteria pemeriksaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel} (n-k-1)$ maka H_a diterima.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel} (n-k-1)$ maka H_o ditolak.

b. Uji f (simultan)

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dua variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- a) Merumuskan hipotesis: $H_o : \beta = 0$; artinya variabel-variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_o : \beta > 0$; artinya variabel-variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

- b) f_{tabel} (df pembilang = k ; dan df pengebut = $(n-k-1)$)

c) Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis:

Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.

Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka H_0 diterima.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Kemampuan suatu model untuk menjelaskan variabel terikat diukur dengan koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1. Nilai yang lebih rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas sangat terbatas. Di sisi lain, nilai koefisien determinasi yang tinggi dan hampir sama dengan 1 menunjukkan bahwa variabel bebas menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel terikat. Rumus koefisien determinasi, yang dapat digunakan untuk menunjukkan nilai koefisien determinasi dengan Adj.

R^2 , adalah: $R^2 = (r)^2 \times 100\%$

Keterangan :

R^2 : koefisien determinasi

r : koefisien korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah BAZNAS Kabupaten Lampung Utara

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lampung Utara merupakan badan resmi dan syar'i dan satusatunya lembaga zakat yang dibentuk oleh Pemerintah Kabupaten Lampung Utara berdasarkan Surat Keputusan Bupati Lampung Utara Nomor: B/424/03-LU/HK/2016 Tanggal 15 Desember 2016 Tentang Pembentukan Pengurus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lampung Utara Priode 2016-2021, dan pembaharuan Surat Keputusan Bupati Lampung Utara Nomor: B/341/03-LU/HK/2018 Tanggal 20 Desember 2018 Tentang Pengurus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lampung Utara Priode 2018-2023.

b. Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Lampung Utara

Visi :

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lampung Utara memiliki Visi “Terwujudnya Badan Pengelola Zakat yang Amanah, Transparan, dan Profesional”.

Misi :

Misi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lampung Utara adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kesadaran umat untuk berzakat melalui Amil Zakat (BAZNAS maupun LAZ)
- 2) Meningkatkan penghimpunan dan pendayagunaan zakat sesuai dengan ketentuan syariah dan prinsip manajemen modern
- 3) Menumbuhkembangkan pengelola/amil zakat yang amanah, transparan, profesional dan terintegrasi
- 4) Mewujudkan pusat data zakat, infaq, dan sedekah di kabupaten lampung utara
- 5) Memaksimalkan peran zakat dalam menanggulangi kemiskinan di kabupaten lampung utara melalui sinergi dan koordinasi dengan lembaga terkait

c. Program Andalan BAZNAS Kabupaten Lampung Utara

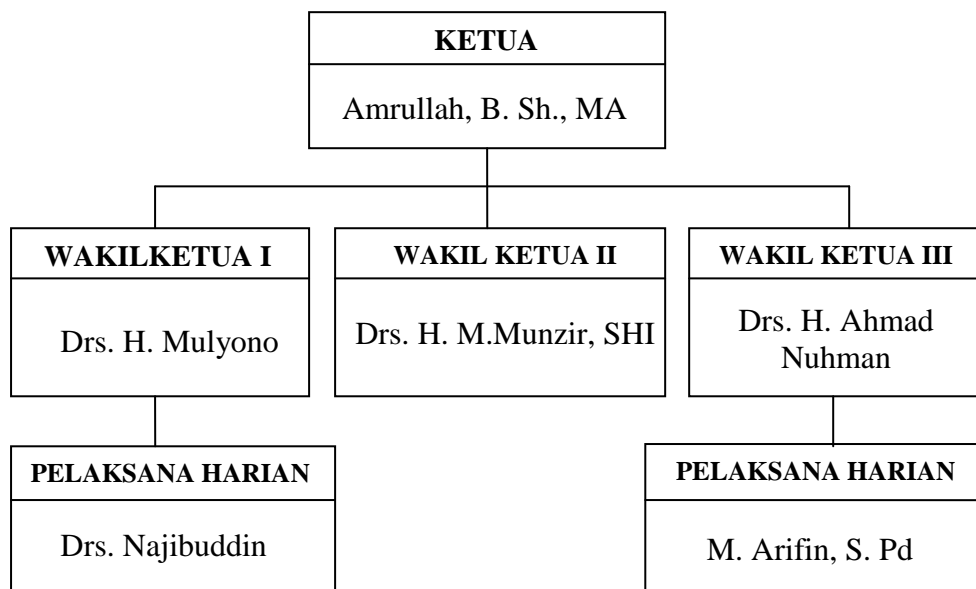
a. Lampung Utara Cerdas

- a) Bantuan perlengkapan sekolah untuk anak Yatim/piatu atau keluarga fakir-miskin (tingkat SD)
- b) Bantuan beasiswa untuk siswa berprestasi dari keluarga fakir-miskin

b. Lampung Utara Taqwa

- a) Pelatihan untuk Ta'mir Masjid/Mushalla
- b) Bantuan operasional TPA
- c) Bantuan untuk Sabilillah

- d) Pengembangan SDM dan Syi'ar Islam
- c. Lampung Utara Makmur
 - a) Training kewirausahaan untuk dhuafa
 - b) Bantuan modal kerja bergulir (kelompok/individu)
- d. Lampung Utara Peduli
 - a) Santunan korban bencana alam
 - b) Santunan fakir lansia dan dhuafa
 - c) Santunan anak Yatim/piatu
 - d) Santunan untuk Muallaf, ghorimin dan ibnu sabil
- e. Lampung Utara Sehat
 - a) Bantuan pengobatan bagi keluarga fakir-miskin atau dhuafa
 - b) Khitanan massal bagi anak yatim/piatu dan keluarga miskin.
- d. Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Lampung Utara



Gambar 4.1
Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Lampung Utara

Sumber : BAZNAS Kabupaten Lampung Utara

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas Data

Validitas kuesioner dapat dievaluasi dengan menggunakan uji validitas. Apabila pertanyaan-pertanyaan pada suatu kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, maka dikatakan valid. Uji korelasi *Pearson Product Moment* pada SPSS digunakan untuk pemeriksaan validitas penelitian ini, dan kriterianya adalah data dianggap valid jika r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel).

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Akuntabilitas (X1)

Instrumen Penelitian	r hitung		r tabel	Keterangan
Pertanyaan X1.1	0,319	$>$	0,266	Valid
Pertanyaan X1.2	0,440	$>$	0,266	Valid
Pertanyaan X1.3	0,328	$>$	0,266	Valid
Pertanyaan X1.4	0,363	$>$	0,266	Valid
Pertanyaan X1.5	0,357	$>$	0,266	Valid
Pertanyaan X1.6	0,328	$>$	0,266	Valid

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel Akuntabilitas dengan 6 instrumen semuanya memperoleh nilai r hitung lebih besar dari r tabel yang besarnya 0.266. Hal tersebut membuktikan bahwaseluruh instrumen variabel Akuntabilitas yang dipergunakan hasilnya adalah valid.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Transparansi (X2)

Instrumen Penelitian	r hitung		r tabel	Keterangan
Pertanyaan X2.1	0,620	>	0,266	Valid
Pertanyaan X2.2	0,597	>	0,266	Valid
Pertanyaan X2.3	0,566	>	0,266	Valid
Pertanyaan X2.4	0,538	>	0,266	Valid
Pertanyaan X2.5	0,443	>	0,266	Valid
Pertanyaan X2.6	0,463	>	0,266	Valid
Pertanyaan X2.7	0,508	>	0,266	Valid

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel transparansi dengan 7 instrumen semuanya memperoleh nilai r hitung lebih besar dari tabel yang besarnya 0.266. Hal tersebut membuktikan bahwa seluruh instrumen variabel transparansi yang dipergunakan hasilnya adalah valid.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Minat Muzakki (Y)

Instrumen Penelitian	r hitung		r tabel	Keterangan
Pertanyaan Y1	0,390	>	0,266	Valid
Pertanyaan Y2	0,483	>	0,266	Valid
Pertanyaan Y3	0,414	>	0,266	Valid
Pertanyaan Y4	0,369	>	0,266	Valid
Pertanyaan Y5	0,414	>	0,266	Valid
Pertanyaan Y6	0,455	>	0,266	Valid
Pertanyaan Y7	0,363	>	0,266	Valid

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel Minat Muzakki dengan 7 instrumen semuanya memperoleh nilai r hitung lebih besar dari

tabel yang besarnya 0.266. Hal tersebut membuktikan bahwa seluruh instrumen variabel minat muzakki yang dipergunakan hasilnya adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbachs Alpha	r tabel	Keterangan
1.	Akuntabilitas	0,625	0,600	Reliabel
2.	Transparansi	0,802	0,700	Reliabel
3	Minat Muzakki	0,704	0,700	Reliabel

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel reliability statistics diatas didapat perhitungan variabel akuntabilitas memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,625 > 0,60$. Hal tersebut membuktikan bahwa seluruh instrument akuntabilitas bersifat reliabel. Variabel transparansi memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,802 > 0,60$. Hal tersebut membuktikan bahwa seluruh instrument transparansi bersifat reliabel. Variabel minat muzakki memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,704 > 0,60$. Hal tersebut membuktikan bahwa seluruh instrument minat muzakki bersifat reliable.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Untuk mendeteksi normalitas data digunakan Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria jika Asymp. Sig (2-tailed)

lebih besar dari level of significant yang dipakai yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal namun sebaliknya jika Asymp. Sig (2-tailed) lebih kecil dari level of significant 0,05, maka data mempunyai distribusi tidak normal.

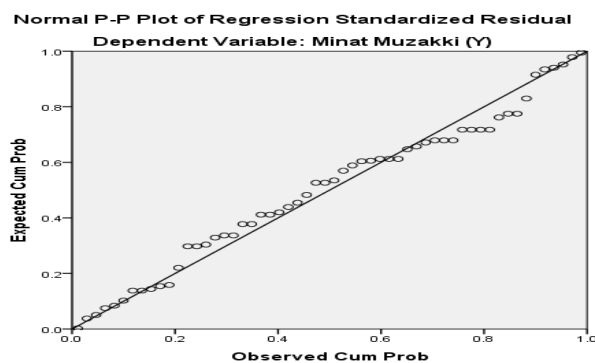
Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

	Nilai Residual
Asym. Sig. (2-tailed)	0,200

Sumber: Data diolah

Hasil pengujian pada persamaan uji normalitas dalam tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) 0,200 lebih besar dari level of significant, yaitu 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai residual pada model regresi yang diuji sudah berdistribusi normal. Hasil uji normalitas juga bisa dilihat pada grafik p-plot sebagai berikut:

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data diolah

Gambar p-plot diatas menunjukkan titik-titik mengikuti arah garis diagonal utama danmenyebar diantara garis diagonal, sehingga data dinyatakan sudah berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah dengan melihat nilai tolerance lebih besar dari 0,10 serta koefisien VIF bernilai lebih kecil dari 10. Nilai tolerance dan VIF dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Tolerance	VIF
Akuntabilitas (X1)	0,743	1,346
Transparansi (X2)	0.743	1,346

Sumber: Data diolah

Pada tabel diatas menunjukkan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 serta nilai VIF lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Autokolerasi

Suatu model regresi jika mengandung gejala autokorelasi, maka prediksi yang dilakukan dengan model tersebut akan tidak baik, atau dapat memberikan hasil prediksi yang menyimpang. Uji autokorelasi dalam peneitian ini dilakukan dengan Uji Durbin-

Watson (DW-test) atau d statistik terhadap variabel pengganggu (*disturbance error term*). Didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokolerasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,769	0,591	0,576	1,287	1,732

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai DW 1.732. Nilai ini bila dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5%, jumlah sampel 56 (n) dan jumlah variabel independen (K=2) maka diperoleh nilai du 1,643. Maka, nilai DW 1,732 lebih dari batas atas (du) yakni 1,643 dan kurang dari (4-du) $4 - 1,643 = 2,357$, maka dapat disimpulkan bahwa data sudah lolos uji autokorelasi dengan menggunakan Durbin Watson test.

d. Uji Heterokedastisitas

Gejala Heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat nilai signifikansi antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya (ABS_RES). Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residualnya (ABS_RES) lebih besar dari 0.05, maka dapat dikatakan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada regresi. Diperoleh hasil sebagai berikut:

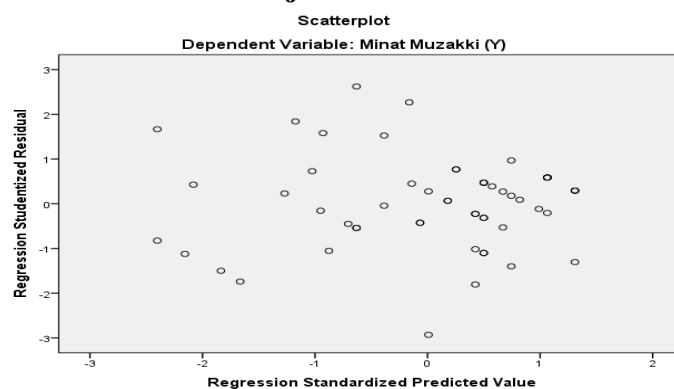
Tabel 4.8
Hasil Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,556	1,873		2,966	0,005
	Akuntabilitas (X1)	-0,95	0,71	-0,202	-1,341	0,186
	Transparansi (X2)	-0,61	0,55	-0,166	-1,097	0,277

Sumber: Data diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya (ABS_RES) lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas pada model regresi. Pengujian juga dapat menggunakan uji grafik scatterplot ditunjukkan pada gambar berikut:

Gambar 4.3
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data diolah

Gambar scatter plot menunjukkan bahwa titik menyebar dan tidak membentuk suatu pola sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6,433	3,065		2,099	0,41		
Akuntabilitas (X1)	0,373	0,116	0,329	3,226	0,002	0,734	1,346
Transparansi (X2)	0,486	0,90	0,548	5,383	0,000	0,734	1,346

Sumber: Data diolah

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan akuntabilitas dan transparansi terhadap minat muzakki.

Berdasarkan nilai-nilai pada tabel di atas, maka persamaan regresi linier berganda akan menjadi:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 6,433 X_1 + 0,373 X_2 + 0,486$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas, diperoleh persamaan garis regresi yang memberikan informasi bahwa:

- a) $\alpha = 6,433$, artinya apabila tidak ada perubahan terhadap akuntabilitas dan transparansi atau nilainya konstan (tetap), maka besarnya minat muzakki adalah 6,433.
- b) $\beta_1 = 0,373$, artinya koefisien regresi variabel akuntabilitas (X1) sebesar 0,373, artinya jika variabel independen lain nilainya konstan dan akuntabilitas mengalami kenaikan 1 satuan, maka minat muzakki mengalami peningkatan senilai 0,373. Koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara akuntabilitas dengan minat muzakki. Semakin naik akuntabilitas maka diikuti dengan meningkatnya minat muzakki.
- c) $\beta_2 = 0,486$, artinya koefisien regresi variabel transparansi (X2) sebesar 0,486, artinya jika variabel independen lain nilainya konstan dan transparansi mengalami kenaikan 1 satuan, maka minat muzakki mengalami kenaikan senilai 0,486 koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara transparansi dengan minat muzakki. Semakin naik transparansi semakin meningkat pula minat muzakki.

Dari persamaan di atas maka dapat di jelaskan pengaruh variabel akuntabilitas dan transparansi terhadap minat muzakki adalah positif. Koefisien regresi yang bertanda positif menunjukkan adanya pengaruh yang searah, dimana apabila akuntabilitas dan transparansi meningkat, maka akan diikuti oleh meningkatnya minat muzakki, begitu pula sebaliknya.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (secara parsial)

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh atau tidaknya variabel secara parsial antara variabel independen terhadap dependen dalam model regresi linier berganda. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Diketahui t_{tabel} dalam penelitian ini dengan rumus: $(\alpha/2 ; n-k-1) = (0,05/2 ; 56-2-1) = (0,025 ; 53) = 2,005$.

Tabel 4.10

Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6,44	3,065		2,099	0,41		
Akuntabilitas (X1)	0,373	0,116	0,329	3,226	0,002	0,734	1,346
Transparansi (X2)	0,486	0,90	0,548	5,383	0,000	0,734	1,346

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel bebas akuntabilitas dan transparansi secara parsial terhadap variabel terikat yaitu minat muzakki sebagai berikut:

1. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Minat Muzakki

Hasil perhitungan uji t pada tabel diatas menunjukkan nilai t_{hitung} akuntabilitas adalah sebesar $3,226 > t_{tabel} 2,005$ dengan

tingkat signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Akuntabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki pada BAZNAS Kabupaten Lampung Utara.

2. Pengaruh Transparansi Terhadap Minat Muzakki

Hasil perhitungan uji t pada tabel di atas menunjukkan nilai t hitung transparansi adalah sebesar $5,383 > t$ tabel $2,005$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki pada BAZNAS Kabupaten Lampung Utara.

b. Uji f (secara simultan)

Uji f ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dua variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan. Langkah-langkahnya merumuskan hipotesis: $H_0 : \beta = 0$; artinya variabel-variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. $H_0 : \beta > 0$; artinya variabel-variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. f tabel (df pembilang = k; dan df pengebut = $(n-k-1)$) Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis:

Jika f hitung $> f$ tabel atau sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Jika f hitung $< f$ tabel atau sig $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Tabel 4.11
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	127,060	2	63,530	38,351	0,000
	Residual	87,898	53	1,657		
	Total	214,857	55			
a. Dependent Variabel: Minat Muzakki (Y)						
b. Predictors: (Constant), Transparansi (X2), Akuntabilitas (X1)						

Sumber: Data diolah

Hasil uji f (f test) menunjukkan bahwa nilai f hitung sebesar 38.351 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Artinya bahwa model yang digunakan pada penelitian ini adalah layak. Hasil ini memberikan makna bahwa dua variabel independen mampu memprediksi atau menjelaskan fenomena minat muzakki. Hal ini berarti variabel akuntabilitas dan transparansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki pada BAZNAS Kabupaten Lampung Utara.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,769	0,591	0,576	1,287	1,732
a. Predictors: (Constant), Transparansi (X2), Akuntabilitas (X1)					
b. Dependent Variable: Minat Muzakki (Y)					

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas diperoleh nilai Adjusted R Square adalah 0,576. Ini berarti besarnya kontribusi antara variabel akuntabilitas dan transparansi terhadap minat muzakki adalah sebesar 57,6%. Sedangkan sisanya 42,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas didalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Minat Muzakki di BAZNAS Kabupaten Lampung Utara

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial didapatkan nilai t hitung akuntabilitas adalah sebesar $3,226 > t$ tabel $2,005$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki pada BAZNAS Kabupaten Lampung Utara.

Peneliti berpendapat bahwa nilai akuntabilitas yang lebih tinggi menunjukkan kemampuan profesional lembaga dalam mengemban amanah. Selain itu, fakta bahwa lembaga tersebut terlibat dalam pengumpulan, distribusi, dan pengelolaan zakat menunjukkan bahwa masyarakat sangat tertarik dengan lembaga tersebut. Hal ini dapat dilihat dari jumlah dana yang diperoleh pada setiap laporan pertanggung jawaban, baik bulanan maupun tahunan. Dibandingkan dengan tanggapan Minat Muzakki BAZNAS Kabupaten Lampung Utara, data dari kuisioner menunjukkan bahwa bagian pertanyaan tentang Akuntabilitas yang

digunakan di BAZNAS Kabupaten Lampung Utara berada dalam kategori baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian sebelumnya oleh Evi Nurul Hikmah, 2022 “Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki (Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Lumajang)”.

2. Pengaruh Transparansi Terhadap Minat Muzakki di BAZNAS Kabupaten Lampung Utara

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial nilai t hitung transparansi adalah sebesar $5,383 > t$ tabel $2,005$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki pada BAZNAS Kabupaten Lampung Utara.

Peneliti menemukan bahwa lembaga BAZNAS Kabupaten Lampung Utara menunjukkan transparansi yang terbuka dan jujur kepada masyarakat. melihat bukti catatan laporan pada tahun 2022. Yang tertulis tentang cara mengumpulkan dana, membaginya, dan mengelola zakat. Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian sebelumnya oleh Evi Nurul Hikmah, 2022 “Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki (Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Lumajang)”.

3. Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Secara Simultan di BAZNAS Kabupaten Lampung Utara

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan diperoleh nilai f hitung sebesar 38.351 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Akuntabilitas dan Transparansi berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat yakni Minat Muzakki. Pengaruh yang diberikan kedua variabel bebas tersebut bersifat positif artinya semakin tinggi akuntabilitas dan transparansi yang diterapkan oleh BAZNAS Kabupaten Lampung Utara juga akan berbanding lurus dengan respon minat muzakki. Hal ini menunjukkan gagasan kepercayaan konsumen yang dijelaskan dalam praktik akuntabilitas dan transparansi pengelolaan zakat. Terbukti dalam minat muzakki untuk menggunakan jasa BAZNAS dalam teori ini, muzakki didefinisikan sebagai konsumen, kepuasan konsumen terhadap pengelolaan zakat mendorong mereka untuk menjadi komitmen dan setia terhadap jasa BAZNAS..

Nilai koefisien determinasi ganda (R^2) menunjukkan bahwa variasi dalam variabel perilaku akuntabilitas dan transparansi berdampak pada minat muzakki yang terdaftar di BAZNAS Kabupaten Lampung Utara untuk membayar zakat secara bersamaan. Berdasarkan tabel 4.12 nilai Adjusted R Square (R^2) merupakan koefisien determinasi yang dikoreksi/ disesuaikan yaitu besarnya 0,576 dan koefisien ini yang digunakan dalam memberikan makna bahwa Akuntabilitas dan

Transparansi secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap Minat muzakki membayar zakat sebesar 57,6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti sebesar 42,4%. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Evi Nurul Hikmah, 2022 “Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki (Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Lumajang)”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki di BAZNAS Kabupaten Lampung Utara dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Akuntabilitas berpengaruh positif secara parsial terhadap minat muzakki di BAZNAS Kabupaten Lampung Utara.
2. Transparansi berpengaruh positif secara parsial terhadap minat muzakki di BAZNAS Kabupaten Lampung Utara.
3. Akuntabilitas dan Transparansi berpengaruh positif secara simultan.
4. Akuntabilitas dan Transparansi secara bersamaan memberikan kontribusi terhadap Minat muzakki membayar zakat sebesar 57,6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti sebesar 42,4%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Akuntabilitas dan Transparansi pada BAZNAS Kabupaten Lampung Utara harus lebih ditingkatkan agar muzakki tetap mempercayakan zakatnya kepada BAZNAS Kabupaten Lampung Utara.

2. Diharapkan bahwa peneliti berikutnya akan memasukkan variabel tambahan yang belum diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnan Noor Azzumar, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi : BAZNAS Kabupaten Lampung Utara)*, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2022)
- Ahmad Sudirman Abbas, *Zakat : Ketentuan dan Pengelolaannya*, (Bogor : CV. Anugrahberkah Sentosa, 2017)
- Amir Hamzah, Lidia Susanti, *Metode Penelitian Kuantitatif Kajian Teoretik & Praktik* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2020)
- Asnawati Matondang, *Pengaruh Antara Minat dan Motivasi dengan Prestasi Belajar*, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, FKIP Universitas Islam Sumatera Utara 2614-2988, Vol. 2, No. 2, 2018
- Asofino et al., *Buku Ajar Ekonometrika*, (Yogyakarta: Deepublish Bekerjasama dengan STKIP PGRI Sumber Press, 2016).
- Darmawan, “*Model Pelaksanaan Tatakelola Keuangan Dalam Perspektif Pemerintahan yang Baik (Studi Kasus pada Sekretariat DPRD Kabupaten Pinrang)*,” *Economos : Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 4, No. 2 (2021).
- Drs. Najibuddin Ahmad, wawancara, 16 Desember 2022.
- Evi Nurul Hikmah, “*Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki (Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Lumajang)*” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022).
- Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Analisis regresi IBM SPSS Statistic Version 26.0* (Riau: DOTPLUS Publisher, 2021).
- Hadis ini diriwayatkan oleh Ibnu Abbas, lihat Al-Imam Muhammad bin Aly bin Muhammad as-Syaukany, *Nail al-Athar*, (Dar al- Hadits), jilid 2
- <https://dataindonesia.id/ragam/detail/sebanyak-869-penduduk-indonesia-beragama-islam>. (Diakses 28 Desember 2022).
- Husnul Khatimah, “*Optimalisasi Zakat Melalui Pemberdayaan Muzakki*,” *Rayah Al-Islam* 4, no. 2 (2020).
- Indri Yuliafitri, Asma Nur Khoiriyah, “*Pengaruh Kepuasan Muzakki Transparansi dan Akuntabilitas Pada Lembaga Amil Zakat Terhadap*

Loyalitas Muzakki” (Jurnal ekonomi Islam Volume 7 No. 2 Juli-Desember 2016).

Jajang Badruzaman, Dedi Kusmayadi, *Akuntansi Zakat (Berbasis Pedoman Standar Akuntansi Keuangan 109)*, (Lembaga Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP2M-PMP) Universitas Siliwangi 2017).

Karjuni Dt. Maani, “*Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Pelayanan Publik*,” *Demokrasi* 8, no. 1 (2015).

Kristian Widya Wicaksono, “*Akuntabilitas Organisasi Sektor Publik*”, *Jurnal Kebijakan & Administrasi Publik* 19, no. 1 (2017).

Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik, Edisi ketiga* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015).

Malhotra, *Riset Penelitian*.(Cet. I;Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,2005).

Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015).

Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik* (Yogyakarta : ANDI Yogyakarta, 2002).

Muhammad Ashari Assagaf, “*Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat*” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makasar, 2016).

Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wtanwil*, (Yogyakarta: UII Press. 2014).

Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertai Dan Karya Ilmiah*.

Nur Hisamuddin, “*Transparansi dan Pelaporan Keuangan Lembaga Zakat*,” *Ziswaf* 4, no. 2 (2017).

Nur Kabib, dkk, *Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen*, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(01), 2021, 341-349,2021.

Nur Rohim Yunus, “*Menciptakan Good and Clean Government Berbasis Syariah Islamiyah Dalam Tatakelola Pemerintahan Republik Indonesia*,” *Nur El-Islam* 3, no. 1 (2016).

Pid.baznas.go.id, “*Statistik Zakat Nasional 2019*”, (13 Maret 2022) <https://pid.baznas.go.id/wp-content/uploads/2020/09/STATISTIK-ZAKAT-NASIONAL-2019.pdf>

- Reffilia Shinta Khuma Wulandari, “*Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pada Pengelola Organisasi Zakat*” (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Surakarta, 2018).
- Santosa, Hary Hermawan, *Metode Kuantitatif Untuk Riset Bidang Kepariwisata*, (Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari, 2020).
- Saparuddin Siregar, *Akuntansi Zakat dan Infak/ Sedekah Sesuai PSAK 109 Untuk BAZNAS Dan LAZ* (Medan : Wal Ashri Publishing, 2013).
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, Juni 2015).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,(Bandung: Alfabeta. 2013)
- Sujarweni, V. Wiratna dan Lila Retnani Utami, *The Master Book of SPSS* (Yogyakarta: Startup, 2019).
- Tim Penulis Fikih Zakat Kontekstual Indonesia, *Fikih Zakat konstektual Indonesia*, (Jakarta : Badan Amil Zakat Nasional, 2018)
- Tony Wijaya, Santi Budiman, “*Analisis Multivariat Untuk Penelitian Manajemen*”, (Yogyakarta: Pohon Cahaya, 2016).
- Wahabah Zuhaili, *Al-fiqh al-Islami Wa Adillatuhu, Darul Fikr* (Gema Insani) jilid 3.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0740/In.28.1/J/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA (Pembimbing 1)
Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **HANAPI TRI RISKY**
NPM : 1903031025
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : **PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN ZAKAT TERHADAP MINAT MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT DI BAZNAS KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Maret 2023
Ketua Jurusan,



Northa Idaman M.M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4173/In.28/J/TL.01/12/2022
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
KEPALA BAZNAS LAMPUNG
UTARA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : HANAPI TRI RISKY
NPM : 1903031025
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI
PENGELOLAAN ZAKAT TERHADAP MINAT MUZAKKI
MEMBAYAR ZAKAT STUDI KASUS PADA BAZNAS
KABUPATEN LAMPUNG UTARA

untuk melakukan prasurvey di BAZNAS LAMPUNG UTARA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Desember 2022

Ketua Jurusan,



Northa Idaman M.M
NIP 19840820 201903 2 005



**BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
(BAZNAS)
KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

Nomor : 36/BAZNAS-LU/XI/2022
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian / Survey

Kotabumi, 11 Nopember 2022

Kepada Ykh.
Ketua Jurusan Fak. Ekonomi dan Bisnis
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat,

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Ba'da salam, semoga Allah SWT senantiasa membimbing dan melindungi kita dalam menjalankan aktifitas sehari-hari, amiin.

Berdasarkan surat dari Ketua Jurusan Fak. Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri Metro nomor : B-4173/In.28/J/TL.01/12/2022 tanggal 5 Desember 2022 perihal Izin Prasurvey.

Sehubungan dengan hal tersebut, mahasiswa di bawah ini :

Nama/NPM : hanafi Tri Risky / 1903031025
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis IAIN Metro
Judul Skripsi : Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelola Zakat Terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat Studi Kasus Pada BAZNAS Lampung Utara

Pada prinsipnya kami tidak berkeberatan menjadi tempat pengumpulan bahan skripsi dengan catatan setelah riset selesai dilaksanakan agar dapat memberikan copy hasil riset yang telah mendapat persetujuan dari pihak Perguruan Tinggi.

Demikian hal ini kami sampaikan untuk dimaklumi, atas kerja sama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.


d.n. Ketua
Drs. Najibuddin Ahmad
Pelaksana Harian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-752/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : HANA PI TRI RISKY
NPM : 1903031025
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1903031025

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Juni 2023
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002

OUTLINE

**PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI
PENGELOLAAN ZAKAT TERHADAP MINAT MUZAKKI
MEMBAYAR ZAKAT
DI BAZNAS KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

HALAMAN COVER

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

ABSTRAK

ORISINILITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Terdahulu

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Zakat

1. Definisi Akuntabilitas
 2. Indikator Akuntabilitas
 3. Definisi Transparansi
 4. Indikator Transparansi
- B. Zakat dan Minat Muzakki Membayar Zakat
1. Pengertian Zakat
 2. Dasar Hukum Zakat
 3. Pengelolaan Zakat
 4. Definisi Minat
 5. Indikator Minat
 6. Definisi Muzakki dan Mustahiq
 7. Himah dan Manfaat Zakat
- C. Kerangka Pemikiran
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengambilan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi lokasi Penelitian
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Mengetahui

Dosen Pembimbing,



Atika Lusi Tania, M. Acc, CA
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa ybs,



Hanapi Tri Risky
NPM. 1903031025

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

AssalamualaikumWr.Wb

KepadaYth. Bapak/Ibu/Saudara/I

Pihak Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Lampung Utara

Di tempat

Perkenalkan saya Hanapi Tri Risky, Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dari Institut Agama Islam Negeri Metro. Saatinisaya sedang melakukan penelitian skripsi yang berjudul **“Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Kabupaten Lampung Utara”**.

Oleh karena itu saya meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan guna menunjang data penelitian saya. Jawaban Bapak/Ibu akan sangat membantu dalam penelitian ini, oleh karena itu penulis berharap Bapak/Ibu dapat menjawab seluruh pertanyaan dengan sejujur-jujurnya. Demikian disampaikan atas bantuan dan kesediaannya untuk menjawab pertanyaan dibawah ini, saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya



Hanapi Tri Risky

NPM.1903031025

Pertanyaan untuk pihak BAZNAS Kabupaten Lampung Utara, mengenai Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat.

1. Apa saja hambatan pengelolaan zakat di BAZNAS?
2. Bagaimana solusi mengatasi hambatan pengelolaan zakat di BAZNAS?
3. Apakah fungsi BAZNAS hanya untuk menyalurkan zakat sesuai peraturan perundang-undangan?
4. Mengapa membayar zakat melalui lembaga amil zakat di pandang lebih efektif dari pada disalurkan kepada mustahik langsung?
5. Bolehkah memberikan zakat secara langsung tanpa perantara amil zakat?
6. Bagaimana peran BAZNAS dan LAZ dalam pengelolaan zakat di Indonesia?
7. Apakah pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Lampung Utara sudah sesuai standar PSAK 109?
8. Apa saja yang dapat mempengaruhi minat muzakki membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Lampung Utara?

KUISIONER PENELITIAN

AssalamualaikumWr.Wb

KepadaYth. Bapak/Ibu/Saudara/I

Di tempat

Perkenalkan saya Hanapi Tri Risky, Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dari Institut Agama Islam Negeri Metro. Saat ini saya sedang melakukan penelitian skripsi yang berjudul **“Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BaznasKabupaten Lampung Utara”**.

Oleh karena itu saya meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisisioner guna menunjang data penelitian saya. Jawaban Bapak/Ibu akan sangat membantu dalam penelitian ini, oleh karena itu penulis berharap Bapak/Ibu dapat menjawab seluruh pertanyaan dalam kuisisioner ini dengan sejujur-jujurnya. Demikian disampaikan atas bantuan dan kesediaannya untuk mengisi kuisisioner ini, saya ucapkan terimakasih.

HormatSaya



Hanapi Tri Risky

NPM.1903031025

PETUNJUK PENGISIAN

Mohon memberi tanda checklist (√) pada salah satu jawaban yang paling menggambarkan keadaan sebenarnya mengenai diri anda dan kuisisioner dibawahini.

Identitas Responden

1. Nama :.....(Boleh tidak diisi)

2. Umur :.....Tahun

3. JenisKelamin :

- Laki-laki
- Perempuan

4. Status:

- Kawin
- BelumKawin

5. Pekerjaan atau Profesi

- a. PNS
- b. Swasta
- c. Wirausaha
- d. Lainnya

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

A. PenerapanAkuntabilitas (X1)

No.	Akuntabilitas	SS	S	N	TS	STS
1.	Penyaluran zakat dilakukan dengan melihat kebutuhan mustahik					
2.	Setiap mustahik menerima zakat secaraadil					

3.	Program-program yang dilakukan oleh BAZNAS mampu meningkatkan kesejahteraan mustahik					
4.	BAZNAS mengungkapkan segala informasi terkait aktivitas dan 3 kinerja financial kepada pengguna laporan					
5.	Setiap muzakki mendapat perlakuan yang adil dari lembaga pengelola zakat					
6.	Zakat disalurkan kepada mustahik yang tepat, yaitu dengan delapan asnaf yang berhak menerima					

B. Penerapan Transparansi (X2)

NO	Sistem Informasi Akuntansi	SS	S	N	TS	STS
1.	Laporan keuangan BAZNAS diterbitkan secara periodik.					
2.	Laporan keuangan dan pemaparan program mudah diakses publik.					
3.	BAZNAS mempublikasikan laporan keuangan kepada pihak yang berkepentingan					
4.	BAZNAS memaparkan segala aktivitas pengelolaan zakat kepada muzakki					
5.	BAZNAS menyantumkan kebijakan secara tertulis					
6.	BAZNAS mengungkapkan kondisi keuangan secara menyeluruh kepada pihak yang berkepentingan					
7.	Muzakki memahami kebijakan financial dan kegiatan yang dikeluarkan BAZNAS.					

C. Minat Muzakki (Y)

NO	Minat Muzakki	SS	S	N	TS	STS
1.	Mudahnya persyaratan untuk menjadi muzakki yang menjadi pertimbangan untuk menggunakan BAZNAS ini					

2.	BAZNAS merupakan suatu lembaga yang memperoleh tingkat kepercayaan yang baik dari masyarakat, sehingga membuat anda ingin menggunakan lembaga ini.					
3.	Penyaluran dana cepat dan tepat sasaran					
4.	Banyak sekali kebaikan yang diperoleh dengan membayar zakat di BAZNAS					
5.	Muzakki menunaikan zakat di BAZNAS karena keinginan diri sendiri					
6.	Dekatnya jarak BAZNAS dengan tempat tinggal					
7.	Sikap ramah karyawan membuat tertarik untuk menjadi muzakki					

Dokumentasi :

1. Bagaimana sejarah singkat Baznas Kabupaten Lampung Utara?
2. BagaimanavisimisiBaznas Kabupaten Lampung Utara?
3. Bagaimana tujuan Baznas Kabupaten Lampung Utara?
4. Bagaimana program kegiatan Baznas Kabupaten Lampung Utara?

Dosen Pembimbing,



Atika Lusi Tania, M. Acc, CA
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa ybs,



Hanapi Tri Risky
NPM. 1903031025



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1987/In.28/D.1/TL.00/06/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA BAZNAS KABUPATEN
LAMPUNG UTARA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1988/In.28/D.1/TL.01/06/2023, tanggal 13 Juni 2023 atas nama saudara:

Nama : **HANAPI TRI RISKY**
NPM : 1903031025
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BAZNAS KABUPATEN LAMPUNG UTARA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN ZAKAT TERHADAP MINAT MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT DI BAZNAS KABUPATEN LAMPUNG UTARA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Juni 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
(BAZNAS)
KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

Nomor : 40/BAZNAS-LU/XII/2023

Kotabumi, 14 Juni 2023

Lampiran : -

Perihal : Izin Research

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri Metro

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Ba'da salam semoga Allah SWT senantiasa membimbing dan melindungi kita dalam menjalankan aktifitas sehari-hari, amiin.

Berdasarkan surat dari Ketua jurusan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro nomor :B-1987/In.28/D.1TL.00/06/2023 perihal Izin Research

Sehubungan dengan hal tersebut, mahasiswa dibawah ini :

Nama/ NPM : Hanapi Tri Risky / 1903031025
Fakultas /Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro
Judul Skripsi : Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi
Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki
Membayar Zakat di BAZNAS Kabupaten Lampung
Utara

Pada prinsipnya kami tidak keberatan menjadi tempat pengumpulan bahan skripsi dengan catatan setelah riset selesai dilaksanakan agar dapat memberikan copy hasil riset yang telah mendapatkan persetujuan dari pihak Perguruan Tinggi.

Demikian hal ini kami sampaikan untuk dimaklumi, atas kerja sama yang baik kami ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1988/In.28/D.1/TL.01/06/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **HANAPI TRI RISKY**
NPM : 1903031025
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di BAZNAS KABUPATEN LAMPUNG UTARA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN ZAKAT TERHADAP MINAT MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT DI BAZNAS KABUPATEN LAMPUNG UTARA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 13 Juni 2023


a.n. Ketua
Drs. Najibuddin Ahmad
Pelaksana Harian

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Hanapi Tri Risky
NPM : 1903031025
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Kabupaten Lampung Utara** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 25%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 9 Juni 2023
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Northa Idaman, M.M
NIP.198408202019031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: lain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Hanapi Tri Risky**
NPM : **1903031025**

Fakultas/ Jurusan : **FEBI/ Akuntansi Syariah**
Semester/ TA : **8 / 2023**

No.	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jum'at, 6 Januari 2023	Latar belakang masalah masih minim, permasalahan di BAZNAS belum jelas.	
2.	Kamis, 26 Januari 2023	BAB 1: <ul style="list-style-type: none">• Identifikasi masalah cukup pernyataan apa saja masalah di lapangan• Rumusan masalah dan tujuan penelitian di perbaiki• Penelitian terdahulu di buat tabel BAB 2: <ul style="list-style-type: none">• Perbaiki sistematika penulisan BAB 3: <ul style="list-style-type: none">• Cantumkan data muzakki	
3.	Senin, 6 Februari 2023	ACC proposal dan untuk di seminarakan	

Dosen Pembimbing,

Atika Lusi Tania, M. Acc, CA
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa ybs,

Hanapi Tri Risky
NPM. 1903031025



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Hanapi Tri Risky** Fakultas/ Jurusan : **FEBI/ Akuntansi Syari'ah**
NPM : **1903031025** Semester/ TA : **8 / 2023**

No.	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin, 27 Maret 2023	Pada APD, tambahkan pertanyaan untuk pihak BAZNAS	
2.	Rabu, 26 Maret 2023	ACC APD dan outline	

Dosen Pembimbing,

Atika Lusi Tania, M. Acc, CA
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa ybs,

Hanapi Tri Risky
NPM. 1903031025



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Hanapi Tri Risky Fakultas/Prodi : FEBI/ Akuntansi Syari'ah
NPM : 1903031025 Semester/TA : 8/ 2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin, 08 Mei 2023	<ol style="list-style-type: none">1. Referensi minimal tahun 20132. Menambahkan teori zakat dari PSAK ZISWA3. Perbaiki Abstrak:<ul style="list-style-type: none">• Latar belakang singkat• Tujuan dan metode penelitian• Hasil penelitian4. Tabel hasil penelitian dibuat sendiri, angka yang di tampilkan hanya yang digunakan untuk analisis5. Pada pembahasan berikan penjelasan secara praktek dan teori	
2.	Senin, 15 Mei 2023	<ol style="list-style-type: none">1. Penulisan diperbaiki sesuai pedoman skripsi	
3.	Rabu, 17 Mei 2023	ACC untuk Munaqosyahkan	

Dosen Pembimbing,

Atika Lusi Tania, M. Acc, CA
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa ybs,

Hanapi Tri Risky
NPM. 1903031025

Hasil Uji Validitas Akuntabilitas (X1)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	23.05	2.306	.319	.595
X1.2	23.02	2.163	.440	.547
X1.3	23.02	2.309	.328	.592
X1.4	23.04	2.253	.363	.578
X1.5	23.07	2.249	.357	.580
X1.6	23.02	2.309	.328	.592

Hasil Uji Validitas Transparansi (X2)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	28.04	3.635	.620	.760
X2.2	28.04	3.671	.597	.764
X2.3	28.11	3.661	.566	.770
X2.4	28.09	3.719	.538	.775
X2.5	27.98	3.981	.443	.791
X2.6	28.04	3.890	.463	.789
X2.7	28.00	3.855	.508	.781

Hasil Uji Validitas Minat Muzakki (Y)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	28.00	3.018	.390	.677
Y.2	27.96	2.908	.483	.652
Y.3	28.00	2.982	.414	.670
Y.4	27.87	3.166	.369	.681
Y.5	28.00	2.982	.414	.670
Y.6	28.12	2.875	.455	.659
Y.7	27.89	3.152	.363	.683

Hasil Uji Reliabilitas Akuntabilitas (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.625	6

Hasil Uji Reliabilitas Transparansi (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.802	7

Hasil Uji Reliabilitas Minat Muzakki (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.704	7

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.26345152
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.080
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	6.433	3.065				2.099
Akuntabilitas (X1)	.373	.116	.329	3.226	.002	.743	1.346
Transparansi (X2)	.486	.090	.548	5.383	.000	.743	1.346

a. Dependent Variable: Minat Muzakki (Y)

Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.769 ^a	.591	.576	1.287	1.732

a. Predictors: (Constant), Transparansi (X2), Akuntabilitas (X1)

b. Dependent Variable: Minat Muzakki (Y)

Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.556	1.873		2.966	.005
Akuntabilitas (X1)	-.095	.071	-.202	-1.341	.186
Transparansi (X2)	-.061	.055	-.166	-1.097	.277

a. Dependent Variable: ABS_RES

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.433	3.065		2.099	.041		
Akuntabilitas (X1)	.373	.116	.329	3.226	.002	.743	1.346
Transparansi (X2)	.486	.090	.548	5.383	.000	.743	1.346

a. Dependent Variable: Minat Muzakki (Y)

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.433	3.065		2.099	.041		
Akuntabilitas (X1)	.373	.116	.329	3.226	.002	.743	1.346
Transparansi (X2)	.486	.090	.548	5.383	.000	.743	1.346

a. Dependent Variable: Minat Muzakki (Y)

Hasil Uji f

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	127.060	2	63.530	38.351	.000 ^b
	Residual	87.797	53	1.657		
	Total	214.857	55			

a. Dependent Variable: Minat Muzakki (Y)

b. Predictors: (Constant), Transparansi (X2), Akuntabilitas (X1)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.769 ^a	.591	.576	1.287	1.732

a. Predictors: (Constant), Transparansi (X2), Akuntabilitas (X1)

b. Dependent Variable: Minat Muzakki (Y)

FOTO DOKUMENTASI



RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Hanapi Tri Riskylahir di Gunung Katun pada tanggal 24 Agustus 2001. Anak ke tiga dari pasangan Bapak Casman dan Ibu Muntinah. Yang memiliki 3 saudara yaitu yang pertama laki-laki bernama Mahmud Rifa'i dan yang kedua laki-laki juga bernama Nur Hafidz . Saat ini penulis tinggal di Desa Gunung Katun, Kecamatan Baradatu, Kabupaten Way Kanan, sementara untuk menjalankan perkuliahan ngontrak bersama teman di 21 Kelurahan Yosodadi, Kecamatan Metro Timur. Catatan Pendidikan penulis pada tahun 2012 lulus dari SDN 02 Gunung Katun, Kemudian melanjutkan ke tingkat SLTP di Mts Al-Mujahadah Pagerandong lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan di MA MA'ARIF 1 PUNGGUR lulus pada tahun 2018 dan sekarang melanjutkan dijenjang kuliah di Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro, dengan mengambil Prodi Akuntansi Syari'ah.